

**PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN BEASISWA
PENDIDIKAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA IAIN
PURWOKERTO)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ZAHROTUS SYIFA
NIM : 1717201047**

**JURUSAN EKONOMISYARIAH
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Zahrotus Syifa.

NIM : 1717201047

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Zahrotus Syifa

NIM. 1717201047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.ainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN BEASISWA PENDIDIKAN
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
(STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudari **Zahrotus Syifa NIM 1717201047** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat tanggal 23 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fachrudin Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Sulasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Pembimbing/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juli 2021

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Fachrudin Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Zahrotus Syifa NIM. 1717201047 yang berjudul :

**Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap
Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN
Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Juli 2021

Pembimbing



In Solikhin, M.Ag

NIP. 19720805 200112 1 002

**Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap
Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**

Zahrotus Syifa

NIM : 1717201047

E-mail: zahrotussyifa947@gmail.com

**Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto**

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan merupakan hak dasar dalam memenuhi keperluan selama hidup. Beberapa diantaranya dapat terpenuhi dengan kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan yang merupakan faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan secara parsial dan simultan terhadap pemenuhan kebutuhan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan responden dengan kriteria sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto tahun angkatan 2017-2019 yang sedang atau pernah melakukan kerja paruh waktu dan atau beasiswa pendidikan sebagai sampel sebanyak 100 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kerja paruh waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto, dibuktikan dengan uji parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,772 > 1,984$); 2) Beasiswa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto, dibuktikan dengan uji parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,536 > 1,984$); 3). Kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto, dibuktikan dengan uji simultan $F_{hitung} 12,899 > F_{tabel} 2,31$.

Kata Kunci : kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, pemenuhan kebutuhan.

The Effect Of Part-Time Work And Educational Scholarships On Meeting Needs

(Case Studi Of IAIN Purwokerto Student)

**Zahrotus Syifa
NIM. 1717201047**

E-mail: zahrotussyifa947@gmail.com

Islamic Economics Department, Economics and Islamic Business Faculty

State Islamic Institute of Purwokerto

ABSTRACT

Fulfillment of needs is a basic right in meeting needs during life. Some of them can be met with part-time work and educational scholarships, which are factors that influence the fulfillment of needs. The purpose of this study is to determine whether part-time work and educational scholarships partially and simultaneously meet the needs of students at IAIN Purwokerto.

This study uses non-probability sampling with purposive sampling technique. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations. The sample used by respondents with criteria as students of IAIN Purwokerto in the 2017-2019 class who are currently or have done part-time work and or educational scholarships as a sample of 100 students.

The data analysis used is the classical assumption test and multiple linear regression with the help of the SPSS version 16 program. The results showed that (1) Part-time work had a positive and significant impact on meeting the needs of IAIN Purwokerto students, as evidenced by the partial test $t_{count} > t_{table}$ ($2,772 > 1,984$); 2) Educational scholarships have a positive and significant impact on meeting the needs of IAIN Purwokerto students, as evidenced by the partial test $t_{count} > t_{table}$ ($3,536 > 1,984$); 3) Part-time work and educational scholarships affect the fulfillment of student needs at IAIN Purwokerto, as evidenced by the simultaneous test $F_{count} > F_{table}$ $12,899 > 2.31$.

Keywords: part-time work, educational scholarships, fulfillment of needs.

MOTTO

“Lakukanlah Yang Terbaik Dan Bersyukurlah Atas Semua Hasilnya ”

@Zahrotus Syifa



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini perpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	K.Ha'	K.H	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ'ad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah di aK.Hir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	ditulis	A
	تانس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya" mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	Ditulis	Fûrud

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذونالفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas berkah limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penyusun dapat menyusun skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”. Selama proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak-pihak yang memberi dukungan berupa bantuan tenaga dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan kerendahan hati menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, Selaku Ketua jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
4. In SoliK.Hin, M.Ag selaku Wakil Dekan III dan juga sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Kasubag Rektorat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Desi, Ibu Eva, dan seluruh karyawan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Sudiro dan Ibu Amriah terimakasih atas motivasi dan bimbingan, doa dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabatku Sefianti, Ernaawati, Dewi Indras, Syitta Fajar K, Oryza, Melia, Istiqomatul N, terimakasih telah membantu. Semoga tetap terjalin persahabatan walaupun telah terpisah jarak dan waktu.
11. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syari'ah A angkatan tahun 2017. Semoga tercapai semua cita-cita kalian dan semangat dalam menggapai kesuksesan.
12. Teman-Teman DEMA FEBI IAIN 2019 dan 2020 Purwokerto yang saya cintai dan banggakan.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. AK.Hirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti sendiri K.Hususny.

Purwokerto, 06 Juli 2020

Penyusun



Zahrotus Syifa
NIM. 1717201047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Kerja Paruh Waktu	14
2. Beasiswa Pendidikan	16
3. Pemenuhan Kebutuhan	18
B. Kerangka Teori	20
C. Landasan Teologis	33
D. Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Sumber Data	40

E. Variabel dan Indikator Penelitian	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Pengujian	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Rehabilitas	47
H. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Asumsi Klasik	48
2. Analisis Regresi Linear Berganda	50
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Singkat IAIN Purwokerto	54
2. Visi IAIN Purwokerto	55
3. Misi IAIN Purwokerto	55
4. Struktur Organisasi IAIN Purwokerto	55
B. Karakteristik Responden	56
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
2. Responden Berdasarkan Usia	56
3. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	57
4. Responden Berdasarkan Status Mahasiswa	57
5. Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	57
C. Analisis Hasil Penelitian	58
1. Uji Keabsahan Data	58
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Analisis Regresi Linear Berganda	59
4. Uji Hipotesis	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 102



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa
- Tabel 1.2 : Jumlah Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 3.1 : Variabel dan Indikator Penelitian
- Tabel 3.2 : Tingkat Hubungan Interval Koefisien
- Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Status Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 4.5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua Mahasiswa IAIN Purwokerto
- Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Variabel Kerja Paruh Waktu
- Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Beasiswa Pendidikan
- Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan
- tabel 4.9 : Hasil Uji Realibilitas
- Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas
- tabel 4.12 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Tabel 4.13 : Hasil Uji Run Test
- Tabel 4.14 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Tabel 4.15 : Hasil Uji T (Parsial)
- Tabel 4.16 : Hasil Uji F (Simultan)
- Tabel 4.17 : Hasil Uji R (Determinasi)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian
Gambar 2 : Struktur Organisasi IAIN Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Data Tabulasi Responden
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, akan tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/ karakter bangsa (manusia) itu sendiri” (Abdul, 2012). Saat ini banyak sekali para lulusan perguruan tinggi yang masih pengangguran dengan kata lain masih dalam mencari pekerjaan. Terlalu banyak yang memilih untuk bekerja dengan memperoleh gaji yang tinggi dan bangga akan asal muasal kelulusannya. Sedangkan pada kenyataannya mereka para *fresh graduate* tidak selalu memperoleh pekerjaan yang selaras dengan kejurusan yang diambil pada saat perkuliahan. Kondisi ini menuntut para mahasiswa untuk bekerja tidak sesuai dengan jurusannya. Selain itu faktor persaingan dan *soft skill* sangat diutamakan dalam memperoleh pekerjaan.

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan yang krusial bagi manusia salah satunya, yakni kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara dan pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Terdapat salah satu pandangan yang menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 1998: 11).

Dari pengertian di atas, pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang agar dapat memainkan peranannya dalam masyarakat yang berlangsung

seumur hidup dan berguna untuk masa yang akan datang. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Didalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang Demokratis serta bertanggung jawab dan memenuhi kebutuhannya dalam hidup mendatang (Undang-undang Nomor 20, 2003).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas membutuhkan biaya yang mahal. Terdapat permasalahan tentang mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, membuat banyak warga Indonesia berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pemikiran ini sangat dangkal karena di zaman sekarang sudah banyak macam beasiswa yang diberikan kepada anak-anak Indonesia agar tetap melanjutkan pendidikan. Beasiswa tersebut ada yang datang dari pemerintah dan ada pula yang datang dari swasta.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Landasan hukum tentang beasiswa tertera dalam peraturan perundang-undangan berikut : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015: 2).

Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015: 1). Pengertian beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan (Lahinta, 2009: 3). Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. (Murniasih, 2008: 1).

Definisi beasiswa menurut beberapa pendapat tersebut memiliki persamaan, yaitu beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu dan digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang berupa pemberian dan dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi atas keunggulan yang dimiliki mahasiswa tersebut baik secara intelektualitas maupun personalitas.

Berikut telah diperoleh mengenai jumlah mahasiswa yang memperoleh keringanan beasiswa bidikmisi. Selain beasiswa bidikmisi terdapat pula beasiswa Bank Indonesia (BI), untuk setiap tahunnya beasiswa tersebut memberikan kuota sebanyak 50 mahasiswa.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Jumlah Data Mahasiswa Penerima Beasiswa		
Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
104	120	62

Sumber : Kasubag IAIN Purwokerto

Adapun pendapat dari beberapa narasumber mahasiswa penerima beasiswa mengenai pemanfaatan beasiswa untuk kebutuhan pemenuhan mahasiswa. Menurut (Dede, 2021) “ Beasiswa K.Husunya beasiswa dari Bank Indonesia (BI) terkonsep secara jelas digunakan untuk mendukung pendidikan mahasiswa terutama bagian finansial dan disisi lain dari menjadi penerima beasiswa itu tergabung dalam organisasi yang dibentuk oleh BI itu sendiri yaitu Generasi Bank Indonesia (GenBI) yang tujuannya sebagai wadah pengembangan mahasiswa dari hal kepemimpinan, kepekaan sosial, dan pengembangan kapasitas diri ”, wawancara dengan Presien GenBI komisariat IAIN Purwokerto. Selain itu diperoleh informasi mengenai beasiswa yang terdapat di IAIN Purwokerto yaitu beasiswa bidikmisi, beasiswa ini juga memiliki komunitas yang menaungi para mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi, salah satu mahasiswa yang menjabat sebagai ketua fakultas dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2017 menyampaikan pendapatnya terkait beasiswa tersebut, menurutnya “ Beasiswa bidikmisi yang diperoleh sangat membantu kondisi keuangan keluarga, pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) dapat teringkan dengan diperolehnya beasiswa ini, selain itu komunitas ini sebagai wadah pengembangan keaktifan mahasiswa memajukan pola pikir ” (Fika, 2021).

Adapun fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah pendidikan mempunyai fungsi : (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan, (3) menyiapkan warga negara yang baik (Siswoyo, 2007: 24).

Pada penjelasan yang telah disampaikan berikut mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan menyiapkan sebagai manusia adalah memanusiaikan manusia sebagai mestinya, kemudian mengenai fungsi pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberikan bekal ilmu untuk diaplikasikan ke kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Maksud dari fungsi pendidikan menyiapkan warga yang baik yakni menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.

Berdasarkan pernyataan di atas, dijelaskan bahwa kebutuhan akan pendidikan adalah hak setiap individu, sedangkan dalam penerapannya untuk mendapatkan pendidikan membutuhkan pengorbanan yang diantaranya berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan Khususnya secara formal. Secara rinci kebutuhan mahasiswa yang mendukung untuk kelancaran melaksanakan pendidikan sangatlah beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, diantaranya seperti untuk membayar SPP, membeli alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan Khususnya di perguruan tinggi. Terlebih lagi tambahan untuk biaya hidup bagi mahasiswa Khususnya yang kuliah di luar kota tentunya tidaklah sedikit. Kebutuhan akan hidup yang semakin lama meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya baik pendidikan maupun untuk biaya hidup Khususnya bagi anak rantauan. Bagi mahasiswa perantauan yang jauh dari rumah, mereka harus rajin mengatur uang yang diberikan dari orang tua mereka agar dapat mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka (Erviana, 2015) .

Pada umumnya, tujuan utama dari seorang mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, mahasiswa harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu.

Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain. Menurut Nariswari Galih kerja part-time adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaannya (Tiara, 2015). Di sejumlah negara, banyak pekerjaan musiman yang hanya bekerja paruh waktu (*part-time*) sesuai musim yang sedang terjadi dan dalam waktu tiga jam (Wirawan, 2015).

Tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan guna mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial (Erviana, 2015). Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambil. Beberapa dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. Fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa sendiri bukanlah suatu hal yang baru, Khususnya di Purwokerto yang dikenal juga sebagai kota pelajar. Banyaknya jumlah mahasiswa menjadikan peluang bagi para usahawan untuk menggunakan jasa mereka. Oleh karena itu, dapat kita jumpai di beberapa sudut kota Purwokerto mahasiswa yang berprofesi ganda, yakni selain sebagai pelajar tetapi juga sebagai tenaga kerja. Seperti pada salah satu perusahaan produk retail sembako yang ada di Purwokerto, yakni Kopkun Swalayan yang membuka peluang magang bagi mahasiswa Purwokerto, sebagai salah satu program CSR, yakni program yang membuka peluang kepada mahasiswa-mahasiswi yang sedang menempuh studi di Purwokerto.

Dengan semakin didukung oleh perkembangan teknologi yang kian maju, banyak pula situs resmi yang membuka lowongan pekerjaan yang juga tersedia bagi mahasiswa yang masih aktif kuliah, seperti www.loker.id, www.jobstreet.co.id, www.topkarir.com, www.jobs.id, dan lain sebagainya. Tidak menutup kemungkinan pekerjaan yang ditawarkan tak sekedar kerja paruh waktu biasa,

tetapi sudah menggunakan sistem online, seperti sebagai publisher, dropshiper, writer atau designer (Daulay, 2009).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu (Heni, 2020) " Heni Mawar Ningrum atau yang sering dipanggil dengan sebutan Heni merupakan kasir di salah satu gerai Martabak Legit di Purwokerto. Heni mengaku, mendaftar untuk mendapatkan uang tambahan serta meringankan beban orangtua. Mahasiswi S1 UIN ini mengungkapkan, mendaftar pada bulan September 2019 dan setelah memenuhi persyaratan, ia mendapatkan celemek dan baju seragam pegawai". Beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja bisa jadi karena adanya masalah pembiayaan-pembiayaan guna membayar pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, berkeinginan hidup mandiri agar tidak bergantung dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya. Seperti yang kemukakan oleh (Daulay, 2009: 1), bahwa mahasiswa yang kerja paruh waktu dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Sedangkan ada pula menurut pendapat lain mengatakan, yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan sosial relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri (Dudija, 2011: 200).

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa upah, gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup

sesungguhnya. Dengan mengetahui hal tersebut, maka akan muncul manfaat dari bekerja diantaranya seperti yang tertera pada Kompas Cyber Media dalam (Dudija, 2011: 198), dari mahasiswa bekerja ada beberapa manfaat penting, diantaranya mahasiswa mampu berbuat praktis, mahasiswa mampu bersikap lebih independen dan konsisten, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan mahasiswa memiliki jiwa profesionalisme. Dengan demikian manfaat dari mahasiswa yang bekerja diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di bangku perkuliahan, manfaat lainnya yang muncul ditimbulkan salah satu dari adanya kebutuhan yang semakin kompleks yang menjadikan mahasiswa membutuhkan banyak hal yang harus tercukupi dan menuntut mahasiswa untuk bekerja sebagai upaya pemenuhan kebutuhan agar terpenuhi dengan baik, dengan bekerja juga mahasiswa akan menambah ketrampilan dalam melakukan suatu hal yang lebih bermanfaat sehingga dapat menumbuhkan ide dan kreatifitas mahasiswa, dan dengan mahasiswa mendapatkan pengalaman dari bekerja pula mahasiswa mampu menjadikan pengalaman-pengalaman tersebut sebagai dorongan untuk mampu bertindak secara profesional.

Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu, dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Rata-rata pekerja penuh waktu akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja paruh waktu memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3- 8 jam, tergantung jenis pekerjaan. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang dihabiskan, sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Ada beberapa lowongan yang banyak diminati oleh mahasiswa yang menginginkan kerja sambil baik secara individual maupun tergabung dalam perusahaan antara lain, seperti sebagai pengajar les, penjaga konter/toko, kasir kafe/toko, waiters, dan lain-lain. Kesempatan tersebut dimanfaatkan mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka kebanyakan tidak terikat dengan organisasi di kampus.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari memanajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Menurut Martin dan Osborne dalam (tim OBM Psikologi Universitas Indonesia, 2008) Salah satu kriteria mahasiswa yang berhasil adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik dan memiliki batas waktu untuk setiap pengerjaan, dimana mahasiswa diharapkan mampu memakai rentangan waktu dalam satu hari yaitu 24 jam itu dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut.

Bagi mahasiswa menyelesaikan studi merupakan suatu motivasi tersendiri untuk mengurangi beban hidup yang ditanggung oleh orang tua. Selain dari motivasi diperlukan ketrampilan yang dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Aktivitas belajar merupakan bagian inti dari proses pembelajaran di perguruan tinggi dengan indikator ketekunan dalam belajar, ulet mengatasi masalah, ketrampilan dalam belajar, kemandirian dalam belajar dan lingkungan (Purwanto, 2013: 40).

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja (Purwanto, 2013: 40).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mengambil peran ganda, yakni sebagai orang yang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi dan selain itu juga melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain

dengan memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan bakat mereka kepada suatu perusahaan/instansi/pelanggan/majikan untuk mendapatkan imbalan tertentu.

Dari uraian beberapa pendapat teori penelitian sebelumnya, dampak positif dengan mahasiswa melakukan kerja paruh waktu dan pemerolehan beasiswa adalah antara lain, dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis, ketrampilan akan menciptakan mahasiswa menjadi mandiri, namun banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu dan organisasi dari beasiswa yang diambilnya seperti, waktu belajar, sosialisasi dengan keluarga, dan waktu istirahatnya sehingga, dampak negatif yang ditimbulkan akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri. Waktu belajar disini pengaruhnya terhadap mahasiswa melakukan kerja paruh waktu adalah tersitanya waktu yang seharusnya untuk belajar digunakan untuk hal lain sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri, dapat dilihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya, tidak konsentrasinya mahasiswa pada saat kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Dan dikhawatirkan, mahasiswa malah keasikan bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbengkalai, atau bahkan drop-out karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalannya sudah cukup untuk bekal mereka hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat (Notodiharjo, 2015) yang menyatakan, bahwa tidak dimungkinkan untuk mahasiswa secara penuh waktu yang untuk bekerja, maka banyak mahasiswa yang memilih kerja paruh waktu tidak selalu sejalan dengan kuliah, tidak jarang mahasiswa menunda kuliah mereka atau justru berhenti kuliah saat sudah mendapat pekerjaan yang lebih menjanjikan masa depannya.

Menurut Gleason, 1993 dalam (Metriyana, 2014: 10) bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja cenderung mendapat gaji akan tinggi, memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus, namun hal tersebut dapat mahasiswa kekurangan waktu dan sebagai hasilnya mereka

menerima nilai yang lebih rendah. Menurut Dadgar dalam (Metriyan, 2014: 6), bahwa dalam hasil wawancara dengan mahasiswa yang putus kuliah, ditemukan hasil bahwa ketidakmampuan untuk menyeimbangkan kegiatan kerja dan perkuliahan memainkan peran penting dalam tingkat dropout, hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan bekerja pada mahasiswa pada pencapaian prestasi akademik mahasiswa itu sendiri. Prestasi akademik merupakan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik pun menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah.

Faktor pemerolehan beasiswa juga memengaruhi dalam keberlanjutan perkuliahan, dengan kata lain bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi diharuskan memperoleh Indeks Prestasi (IP) setiap semesternya harus mengalami kenaikan ataupun peningkatan sebagai syarat agar pemerolehan beasiswa tersebut terus berlangsung sampai perkuliahan selesai dan apabila IP mengalami penurunan kemungkinan besar mahasiswa tersebut dapat kehilangan beasiswanya.

Teori Motivasi Maslow menyatakan bahwa perilaku manusia dikendalikan oleh kedua faktor tersebut, yakni internal dan eksternal. Selain itu, Teori Maslow juga menyatakan bahwa manusia mempunyai kemampuan unik untuk membuat pilihan dan melaksanakan pilihan mereka sendiri. Penelitian yang dilakukannya membuat dirinya yakin bahwa orang memiliki kebutuhan tertentu yang tidak berubah dan asli secara genetik. Kebutuhan-kebutuhan ini sama dalam semua kebudayaan serta bersifat fisiologis dan psikologis. Maslow mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hierarkis. Keseluruhan Menurut pandangan Abraham Maslow mengenai pemenuhan kebutuhan pada umumnya manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan yaitu (Abraham Maslow, 1970):

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan akan rasa aman.

3. Kebutuhan akan kasih sayang dan memiliki.
4. Kebutuhan harga diri
5. Kebutuhan aktualisasi diri

Berdasarkan teori Maslow diatas maka penulis memasukan kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan pada tahap paling awal yaitu kebutuhan fisiologis, dimana kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling dasar, seperti cukup makanan, udara, air untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan mendasar bukan saja karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya, melainkan karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal. Berbagai kebutuhan fisiologis itu bersifat universal dan tidak mengenal batas geografis, asal-usul, tingkat pendidikan, status sosial, pekerjaan, umur , jenis kelamin dan faktor-faktor lainnya yang menunjukkan keberadaan seseorang.

Serta pemerolehan beasiswa dan peningkatan kebutuhan biasanya terjadi pada mahasiswa semester kedua keatas, dikarenakan faktor persyaratan pendaftaran dan masa keefektifan mahasiswa. Pada skripsi ini dibuktikan dengan mengambil sampel mahasiswa angkatan 2017- 2019 pada tahun perkuliahan 2020/2021, yang sekiranya sudah mulai aktif dengan dibuktikannya pemerolehan data dari akademik kemahasiswaan.

Telah diambil jumlah mahasiswa pada angkatan 2017,2018, dan 2019 dikarenakan pada angkatan tersebut sudah memenuhi kualifikasi untuk mendaftar sebagai penerima beasiswa dan sedang tidak berdomisili di pondok karena sudah lulus BTA-PPI dan dapat bekerja paruh waktu. Adapun data pendukung yang diperoleh tarkait jumlah mahasiswa IAIN Purwokerto sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jumlah Mahasiswa IAIN Purwokerto

Jumlah Mahasiswa IAIN Purwokerto		
Angkatan 2017	Angkatan 2018	Angkatan 2019
3,409	2,040	2,563

Sumber : Akademik Kemahasiswaan IAIN Purwokerto

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja dan mahasiswa yang mendapat beasiswa juga ditemukan di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN Purwokerto) dengan adanya kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan akankah menjadi pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa baik dalam keuangan maupun akademik. Dimana penulis akan meneliti mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan tahun 2017/2019 yang terdaftar dalam data laporan mahasiswa dan data pemerolehan beasiswa, tidak menutup kemungkinan terdapat mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang kuliah sambil kerja atau paruh waktu dan mendapatkan beasiswa pendidikan.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini yaitu :

1. Apakah pengaruh kerja paruh waktu terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto?
2. Apakah pengaruh beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto?
3. Apakah terdapat pengaruh kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah kerja paruh waktu berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa.
 - b. Untuk mengetahui apakah beasiswa pendidikan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa.
 - c. Untuk mengetahui apakah kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah :
- a. Manfaat Secara Akademik
 - 1) Dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan teori untuk mendalami pengertian terkait kerja part time dan pengaruhnya terhadap perkuliahan seperti aktivitas belajar dan prestasi akademik.
 - 2) Sebagai referensi pengembangan dan pengkajian ilmu terkait penelitian yang sama dengan penelitian ini, serta dapat memberikan pemikiran baru dalam ilmu ekonomi.
 - b. Manfaat Secara Umum atau Praktis
 - 1) Bagi Peneliti, penelitian ini bertujuan memberikan informasi terkait seberapa berpengaruhnya kerja paruh waktu dan pemerolehan beasiswa pendidikan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa baik dalam keuangan maupun pendidikan yang didapatkan. Dan sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa terhadap dunia kerja dan memiliki manfaat kedepannya untuk pekerjaan serta pendidikan.
 - 2) Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan maupun gambaran bagi para mahasiswa yang menginginkan kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan saat

masih dalam bangku perkuliahan dan bisa mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Baik dari segi materi maupun penulisan yang digunakan. Penelitian terdahulu yang memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penelitian yang telah ada mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi. Adapun penelitiannya sebagai berikut.

Elma Mardelina dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel kerja *part time* sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang salah satunya dalam bidang ekonomi (Elma, 2017) .

Muhammad Rifa’i dalam skripsinya yang berjudul “ *Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel beasiswa pendidikan mencapai *mashlahat* dan sesuai dengan kebutuhan, maka variabel tersebut berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam bidang pendidikan (Muhammad, 2018).

Raka Ramadhon dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul “*Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel beasiswa memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan yaitu dalam ranah pendidikan (Raka, 2017).

Nur Laelatul Azizah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel kerja paruh waktu memengaruhi kebutuhan mahasiswa dalam bidang ekonomi dan pendidikan yang merupakan kebutuhan dasar manusia (Nur, 2017).

Nanda dalam jurnalnya yang berjudul “*Pemuda (Pe)kerja Paruh Waktu: Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel kerja paruh waktu sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan manusia dalam ekonomi dan pengalaman dunia kerja (Nanda, 2019).

Ahmad dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Pendapatan dan Strategi pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel pemenuhan kebutuhan memiliki dampak yang signifikan. (Ahmad, 2011)

Tabel 2.1

Penelitian Tedahulu

Judul dan Nama Peneliti	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
Pengaruh Kerja <i>Part-Time</i> Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Variabel kerja part time sangat signifikan berpengaruh terhadap aktivitas belajar yaitu dimana yang tidak bekerja memperoleh	Pada variabel kerja paruh waktu sebagai variable independen untuk menilai seberapa validitasnya skripsi tersebut.

<p>Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Elma Mardelina, 2017).</p>	<p>konsentrasi belajar lebih baik daripada yang bekerja, sedangkan pengaruhnya terhadap prestasi akademik rata-rata prestasi akademik yang lebih baik diperoleh dari mahasiswa yang tidak bekerja.</p>	<p>Obyek pada variabel penelitian adalah mahasiswa FEB Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa IAIN Purwokerto</p>
<p>Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) (Muhammad Rifa'i, 2018).</p>	<p>program beasiswa Bidikmisi dalam prinsip ekonomi Islam sesuai dengan perilaku konsumsi Islami yaitu mencapai tujuan masalah bukan utilitas. Hal ini, pemanfaatan dana beasiswa bidikmisi oleh mahasiswa penerima beasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang bersangkutan</p>	<p>Terdapat variabel independen yaitu beasiswa bidikmisi, sebagai patokan dalam pengkajian data. Dalam pengkajiannya beasiswa bidikmisi dalam pandangan islam, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa.</p>
<p>Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi</p>	<p>Pemerolehan hasil bahwa mahasiswa</p>	<p>Pada variabel beasiswa dikatakan telah</p>

<p>Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya (Raka Ramadhon, dkk, 2017).</p>	<p>yang menerima beasiswa dan tidak menerima beasiswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi.</p>	<p>mempengaruhi motivasi belajar dan salah satu kebutuhan mahasiswa. Obyek pada variabel penelitian adalah mahasiswa FEB Universitas Sriwijaya, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa IAIN Purwokerto.</p>
<p>Pengaruh Kerja <i>Part-Time</i> Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya (Nur Laelatul Azizah, 2017).</p>	<p>Pengaruh kerja <i>part-time</i> terhadap prestasi akademik dan non akademik tidak memiliki pengaruh. Diketahui bahwa kerja <i>part-time</i> mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa sebanyak 3% sedangkan sisanya 97% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor-faktor lain yang memungkinkan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa adalah seperti motivasi belajar, faktor</p>	<p>Variabel yang sama pada pembahasan kerja paruh waktu. Obyek penelitian pada penelitian adalah mahasiswa FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya, sedangkan penelitian ini obyeknya adalah mahasiswa IAIN Purwokerto.</p>

	keluarga dan sarana prasarana pendidikan.	
Pemuda (Pe)kerja Paruh Waktu: Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia) (Nanda, 2019).	Aspek ekonomi dan pengalaman yang didapatkan selama bekerja paruh waktu menggabungkan keduanya tidak terpisahkan satu sama lain. Aspek ekonomi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, sementara aspek pengalaman juga sebagai persiapan masuk dunia kerja.	Pada variabel kerja paruh waktu dan pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Obyek penelitian adalah mahasiswa <i>part time</i> di kota Malang sedangkan penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Purwokerto
Analisis Pendapatan dan Strategi pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (Ahmad, 2011).	Pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dalam sektor ekonomi masyarakat nelayan pandega masih dalam kategori rendah.	Pada variabel pemenuhan kebutuhan. Objek penelitian nelayan pandega.

Sumber: Data primer yang diadopsi dari berbagai sumber peneitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) (Muhammad Rifa'i, 2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya (Raka Ramadhon, dkk, 2017). Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya (Nur Laelatul Azizah, 2017). Ketiga penelitian terdahulu tersebut relevan dan mendukung adanya skripsi ini terkait pengaruh kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan.

B. Kerangka Teori

1. Kerja Paruh Waktu

a. Pengertian Kerja Paruh Waktu

Menurut Nariswari Galih kerja *part-time* adalah kerja sampingan yang dimana jam kerjanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaanya (Tiara, 2015). Di sejumlah negara, banyak pekerjaan musiman yang hanya bekerja paruh waktu (*part-time*) sesuai musim yang sedang terjadi dan dalam waktu tiga jam (Wirawan, 2015).

Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah selama 40 jam dalam satu

minggu. Pekerja paruh waktu adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pengertian kerja paruh waktu adalah pekerjaan yang memiliki setengah dari jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Kerja paruh waktu tidak terbatas pada jam kerja saja. Pekerjaan paruh waktu umumnya bersifat *temporary* (sementara) untuk periode tertentu yang ditetapkan perusahaan.

b. Faktor-faktor Mahasiswa Kerja paruh Waktu

Menurut (Apriyani, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kerja paruh waktu diantaranya, sebagai berikut :

1) Faktor Ekonomi.

Di era modern sekarang ini diperlukan pendidikan yang tinggi untuk mempunyai suatu pekerjaan yang mapan. Keluarga yang kurang mampu pun terpaksa membiayai pendidikan untuk anaknya sehingga kelak dapat memiliki pekerjaan yang mapan untuk membiayai hidup keluarganya. Sebagian individu yang lahir dari keluarga kurang mampu, ia menyisihkan sebagian dari waktunya untuk bekerja sambilan. Hal ini ia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu keluarganya dalam membiayai pendidikannya.

2) Faktor Hobi.

Sebagian individu ada yang memiliki hobi untuk bekerja. Segala cara ia lakukan demi menyalurkan hobinya, misalnya

dengan jualan online melalui jejaring sosial. Individu juga dapat menjadi reseller. Pekerjaan seperti ini juga dapat menghasilkan uang.

3) Faktor Tipe Pekerjaan.

Pada era ini banyak pekerjaan yang kerjanya tidak menghabiskan banyak waktu atau tidak memerlukan waktu yang total, misalnya menjadi reseller, guru panggilan atau tutor, dan lain-lain. Pekerjaan seperti ini dapat membantu pekerja paruh waktu dalam mendapatkan uang (Apriyani, 2010).

4) Faktor Individu.

Ada individu yang tidak bisa berkarya di satu tempat, tidak suka keterikatan, dan senang pada perubahan. Merekalah yang mengisi posisi-posisi pekerjaan lepasan. Di sisi lain, ada seseorang yang tidak nyaman terhadap sesuatu yang tidak pasti. Hisrich menyatakan *entrapenanship is one method for stimulating and the capitalizing on individuals in an organization who think that something can be done differently and better*. Jadi ini merupakan metode mendorong serta memberikan fasilitas, membuka kesempatan bagi seseorang dalam organisasi untuk menciptakan, mengerjakan sesuatu yang berbeda dari yang lain secara lebih baik dan bertanggung jawab.

5) Faktor Lingkungan.

Individu yang tumbuh dalam keluarga yang anggotanya memilih untuk bekerja penuh-waktu akan cenderung pula memilih pekerjaan yang serupa, vice versa. Ada pula individu yang hidup di lingkungan sosial yang akrab dengan kehidupan

para pekerja lepasan, akan sangat mungkin juga terjun menjadi seorang *freelancer*.

c. Macam-macam Kerja Paruh Waktu

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur kerja paruh waktu. Berikut beberapa pekerjaan part-time, antara lain :

1) Pengajar Bimbingan Belajar Privat

Dari pengamatan peneliti, banyak peneliti jumpai mahasiswa-mahasiswa yang memberikan bimbingan belajar privat. Tentunya memang pekerjaan sampingan ini memberikan peluang yang cukup tinggi karena banyak sekali pelajar-pelajar SMP maupun SMA yang memerlukan bantuan dalam belajar. Dan tentu saja honor per-jam-nya cukup tinggi.

2) Fotografer

Foto bagus yang menjadi kebutuhan mendesak, menciptakan peluang besar bagi yang mempunyai skill fotografer. Peluang untuk menjadi fotografer yang sekaligus mampu menjual stok fotonya. Memiliki hobi fotografi juga mengantarkan pada sebuah pekerjaan. Sering hunting foto, bisa menjual hasil fotonya di kalangan media serta pihak yang membutuhkannya. Semua itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Adapun kendala dari profesi ini yaitu, mahalnya harga sebuah kamera dan juga melihat kemampuan fotografer yang tidak mudah.

3) Bisnis Pulsa Elektrik

Kebutuhan pulsa semakin hari menjadi sangat tinggi,

menjadikan bisnis jual pulsa sebagai alternatif membuka peluang tersendiri. Terutama di kalangan mahasiswa, pasti semua memiliki ponsel yang selalu dibawa kemana-mana.

Kondisi demikian menjadi pilihan tepat untuk jualan pulsa. Menjual ke teman-teman mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan sudahlah memberi banyak keuntungan. Saat ini, jualan pulsa bisa menjadi pasar yang luas, karena jualan pulsa sudah meliputi pulsa listrik atau token. Cara memulai bisnis pulsa tidaklah sesuatu yang rumit, terutama untuk kalangan mahasiswa sendiri.

4) Bisnis Online Shop

Kerja part-time mahasiswa selanjutnya adalah online shop. Mahasiswa dapat menjual berbagai macam baju, celana/rok, baju muslim, hijab, pernak-pernik, berbagai jenis sepatu hingga peralatan make-up. Ada banyak forum jual beli online yang menawarkan kemudahan transaksi di dunia maya. Penjualan tidak hanya ditujukan kepada teman-teman kampus, tetapi juga kepada pelanggan lain di dunia maya. Ada beberapa situs jual beli yang dapat dimanfaatkan untuk menjual barang milik pribadi ataupun milik orang lain. Kalau tidak memiliki barang, mahasiswa dapat menjualkan barang dari beberapa situs reseller maupun dropship. Jadi, modal yang dibutuhkan tidak banyak, tetapi hasilnya lumayan, tergantung seberapa tekun menjalankan bisnis ini.

5) Bisnis Jasa Desain Grafis

Bagi mahasiswa yang senang dengan desain grafis serta mempunyai keahlian, mereka dapat memulai bisnis

jasa desain grafis dengan menawarkannya kepada mahasiswa lain atau mungkin dosen. Bisnis ini menuntut keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan software semisal photoshop untuk melakukan desain grafis. Dengan keterampilan desain yang dimiliki, mahasiswa dapat memperoleh banyak untung dari kliennya dalam mengerjakan tugas desain grafis teman, jasa desain kaos, jasa desain website, jasa edit foto, dan jasa desain lainnya.

6) Karyawan Toko

Beberapa mahasiswa juga banyak mengambil kerja paruh waktu sebagai kasir, pramuniaga, ataupun marketing produk. Dengan hal ini, tentunya mahasiswa selain memperoleh penghasilan juga menambah wawasan ilmu dunia pemasaran pada khususnya dan memperluas relasi pertemanan.

2. Beasiswa Pendidikan

a. Pengertian Beasiswa Pendidikan

Pengertian beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan (Lahinta, 2009:3). Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. (Murniasih, 2008:1) Definisi beasiswa menurut pendapat-pendapat tersebut memiliki persamaan, yaitu beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu dan digunakan untuk membantu dalam

menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang berupa pemberian dan dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi atas keunggulan yang dimiliki mahasiswa tersebut baik secara intelektualitas maupun personalitas.

b. Jenis-Jenis Beasiswa

Jenis-Jenis Beasiswa Beasiswa terbagi menjadi dua yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*), dan beasiswa sebagian (*parsial*). Khusus untuk beasiswa penuh, seluruh pembiayaan akan menjadi tanggungan dari sponsor. Untuk beasiswa sebagian (*parsial*), pembiayaan yang diberikan umumnya hanya mencakup biaya kuliah, sementara untuk biaya hidup dan yang lainnya berasal dari kantong sendiri. (Gafur dkk, 2008:22). Jenis-jenis beasiswa dapat terbagi sebagai berikut :

- 1) Beasiswa Penghargaan Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.
- 2) Beasiswa Bantuan Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang samasama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.
- 3) Beasiswa Atletik Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka

secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi (Murniasih, 2009:22)

Jenis-jenis beasiswa terdiri dari :

- 1) Beasiswa Pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia juga menyediakan beasiswa, dan biasanya dirancang secara terpusat oleh Dikti, bilamana itu digunakan untuk para dosen yang ingin melanjutkan pendidikan di dalam negeri. Kemudian Dikti mendistribusikan ke perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di masing-masing wilayah.
 - 2) LSM/Swasta/Perusahaan Nasional dan Internasional. Kelompok lembaga swasta/perusahaan/LSM nasional dan Internasional biasanya menyediakan beasiswa sesuai dengan misi mereka masing-masing. (Elfindri, 2008:13). Berdasarkan jenis-jenis beasiswa tersebut dapat dilihat bahwa secara umum beasiswa itu terbagi menjadi dua, yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*) yang seluruh pembiayaan ditanggung sponsor dan beasiswa sebagian (*parsial*) yang hanya mencakup biaya kuliah. Sementara jika dilihat dari bentuknya, jenis-jenis beasiswa yaitu beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, dan beasiswa atletik. Selain itu, jika dilihat dari sumber penerimaannya beasiswa terdiri dari beasiswa pemerintah dan beasiswa LSM/swasta/Perusahaan Nasional dan Internasional. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis beasiswa yaitu, Secara umum : beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa sebagian (*parsial*). Berdasarkan bentuknya : beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, dan beasiswa atletik. Sumber penerimaannya adalah beasiswa pemerintah dan beasiswa swasta.
- c. Indikator pemerolehan Beasiswa

Menurut (Depdiknas, 2007) indikator pemerolehan beasiswa pendidikan ditujukan untuk memeneuhi beberapa faktor sebagai berikut :

a. Membantu Siswa dalam Membiayai Pendidikan

Pemerolehan beasiswa ditujukan agar mereka siswa maupun mahasiswa dapat memperoleh pendidikan yang sama, dengan dibantunya pembayaran SPP/ UKT setiap semesternya. Beasiswa dapat diperoleh bagi mereka yangkurang mampu namun memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang bagus, ataupun mereka yang memiliki prestasi namun dengan kondisi keluarga yang tercukupi.

b. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar didukung dengan adanya fasilitas memadai begitu juga dengan adanya biaya yang terpenuhi, maka terdapat tanggung jawab bagi mahasiswa untuk memenuhi kewajibannya agar beasiswa tersebut tidak gugur.

c. Meningkatkan Kedisiplinan

Sebagai seorang akademisi tentunya kedisiplinan merupakan salah satu langkah sebagai karakteristik seseorang untuk maju dan menghargai waktu. Memanfaatkan setiap kesempatan dan peluang, dapat bekerja secara efisien dan efektif yang nantinya dapat berguna saat memulai pekerjaan.

3. Pemenuhan Kebutuhan

a. Pengertian Pemenuhan Kebutuhan

Teori hirarki kebutuhan merupakan suatu teori tentang kebutuhan manusia yang memiliki tingkatan sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Abraham Maslow. Hirarki kebutuhan

merupakan teori tentang motif manusia dengan cara mengklasifikasikan kebutuhan dasar manusia dalam suatu hierarki, dan teori motivasi manusia yang dihubungkan kebutuhan-kebutuhan ini dengan perilaku umum (Bouzenita, Boulanouar, 2016:59–81). Selanjutnya menurut teori Maslow juga, dijelaskan bahwa seseorang tidak akan dapat memenuhi kebutuhan kedua apabila kebutuhan yang pertama belum terpenuhi atau yang ketiga sampai yang kedua dapat terpenuhi, dan seterusnya (Jerome, 2013:39-40).

Karena kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang paling utama dari kebutuhan lain dan perlu untuk dipenuhi sebab apabila kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka lainnya tidak dapat dipenuhi. Maslow mengolongkan kebutuhan manusia menjadi lima kebutuhan dasar yang dijelaskan dalam bentuk piramida tingkatan yang dimulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan (*safety*), dimiliki dan cinta (*belonging and love*), harga diri (*self esteem*), dan kebutuhan aktualisasi diri (Ginting, 2018:220-233).

- 1) Kebutuhan Fisiologis Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang termasuk kedalam kebutuhan primer untuk memenuhi psikologis dan biologis manusia yang terdiri dari kebutuhan akan oksigen, makanan, air, dan suhu tubuh yang relatif konstan. Menurut Maslow kebutuhan fisiologis merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting terpenuhi. Kebutuhan fisiologia inilah yang lebih utama untuk dicari oleh setiap orang dalam mencari kepuasan. Apabila kebutuhan fisiologis telah terpenuhi maka akan naik ke tingkatan kebutuhan selanjutnya yaitu kebutuhan rasa aman.
- 2) Kebutuhan keamanan (*safety*) Kebutuhan ini berupa kebutuhan akan rasa keamanan, kemantapan, ketergantungan, perlindungan, bebas dari rasa takut, cemas dan kekalutan, dan lain sebagainya. Maslow menyatakan bahwa orang berusaha mengatasi perasaan kesepian dan

keterasingan. Ini melibatkan memberi dan menerima cinta, kasih sayang dan rasa memiliki. Kebutuhan seperti ini dapat diwujudkan oleh seorang pendidik atau dosen melalui pembelajaran demokratis, yaitu mencoba berbagai latihan belajar tanpa adanya rasa takut atau bulyy dari pihak dosen ataupun masiswa lain ketika mahasiswa mengakui bahwa ia belum menguasai materi pelajaran.

- 3) Kebutuhan dimiliki dan cinta (*belonging and love*) Kebutuhan akan keinginan untuk diterima keberadaan dirinya dalam suatu lingkungan tanpa membedakan kondisi fisik, ras ataupun perbedaan kehidupan social. Yang dimana jika kebutuhan ini dapat terpenuhi maka akan menumbuhkan sikap kepercayaan diri yang tinggi sehingga dirinya merasamempunyai kesempatan sama untuk maju dan akan mendorong seseorang tersebut untuk terlibat pada semua kegiatan sesuai dengan minat dan bakat yang ia miliki.
- 4) Kebutuhan harga diri (*self esteem*) Adalah kebutuhan individu untuk diakui keberadanya oleh pihak lain. kebutuhan ini dapat direalisasikan oleh pendidik atau dosen dengan cara memberi dukungan kepada masiswanya mengutarakan pendapatnya apabila tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diinginkan. Oleh sebab itu keradaan mahasiswa perlu diakui dan wajib direalisasikan karena semakin tinggi pengakuan terhadap keberadaan mahasiswa tersebut maka semakin tinggi pula kebutuhannya untuk menunjukkan prestasinya.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri Kebutuhan ini juga disebut dengan kebutuhan terhadap perwujudan diri. Kebutuhan ini biasanya dapat terpenuhi setelah kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang dan pengakuan dari orang lain terpenuhi. Maslow menggambarkan aktualisasi diri sebagai kebutuhan

seseorang untuk menjadi dan melakukan apa yang orang itu dilahirkan untuk melakukannya.

b. Pengelompokan Pemenuhan Kebutuhan

Menurut (Sutari, 2000) kebutuhan keluarga dibagi menjadi tujuh tingkatan :

1) Kebutuhan pangan dan gizi

Makanan merupakan faktor penting untuk memelihara kesehatan pertumbuhan tubuh karena seberapapun kita kaya atau memiliki jabatan tinggi dan berpangkat serta serba kecukupan tetapi apabila hidupnya sering sakit-sakitan niscaya tidak akan bahagia

2) Kebutuhan Perumahan

Kebutuhan perumahan juga merupakan kebutuhan pokok manusia. Bidang perumahan merupakan bidang yang ikut menentukan terwujudnya keluarga karena adanya perumahan para anggota keluarga akan bisa menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan misi dan tugas yang harus diselesaikan. Rumah merupakan kebutuhan pokok manusia, karena orang yang tidak memiliki rumah biasanya hidupnya tidak tenang.

3) Kebutuhan Sandang

Kebutuhan sandang merupakan hal yang perlu dipertimbangkan karena masalah pakaian adalah masalah kemampuan, keserasian, kesesuaian, dan kewajaran.

4) Kebutuhan Pelayanan Kesehatan

Setiap orang perlu jasmani dan rohani yang sehat, karena orang yang jasmani dan rohaninya sehat dapat melakukan pekerjaan yang memberikan hasil yang lebih daripada orang yang kurang sehat, untuk itu diperlukan pelayanan kesehatan.

5) Kebutuhan Memperoleh pendidikan

Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik formal maupun non formal karena dengan pendidikan manusia akan memiliki

wawasan dan pola pikir yang luas dan maju, oleh karena itu pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan.

6) Kebutuhan Pekerjaan

Setiap orang membutuhkan pekerjaan, karena dengan bekerja seseorang akan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya. Dengan terpenuhinya kebutuhan berarti taraf hidupnya akan lebih baik.

7) Kebutuhan Olahraga dan rekreasi

Dengan berolahraga dan rekreasi maka akan tercipta kesehatan jasmani dan rohani. Sebab dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula. Dengan olahraga dan rekreasi baik jasmani dan rohani dapat dihindarkan dari ketegangan otak.

c. Indikator Kesejahteraan Pemenuhan Kebutuhan

BKKBN (1993) mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 (lima) tingkat kesejahteraan, secara ringkas yaitu mencakup komponen-komponen seperti :

- 1) Kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar minimal seperti pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- 2) Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sosial-psikologis seperti pendidikan, interaksi sosial, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun dalam lingkungan kerja.
- 3) Kemampuan memenuhi kebutuhan perkembangan seperti menabung/investasi, memperoleh informasi dan sebagainya.
- 4) Kemampuan untuk memberi sumbangan atau berpartisipasi di dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

Konsep kebutuhan pokok/dasar mencakup 2 hal, yaitu :

- 1) Konsumsi, minimum untuk keluarga, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

- 2) Pelayanan negara (public services), untuk masyarakat pada umumnya, seperti air bersih, transportasi, listrik, dan sebagainya (Tjokrowinoto, 1987).

C. Landasan Teologis

Dalam pandangan islam terkait ayat Al-Quran tentang beasiswa pendidikan tertuang dalam surah Al-Baqarah ayat 148, surah Al-Furqan 25:67, kerja paruh waktu dalam surah At-Taubah ayat 105, dan pemenuhan kebutuhan dalam surat Al-Jumuah ayat 10. Berikut bunyi surah tersebut:

Surat Al-Baqarah ayat 148 :

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ ۚ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْنَ يٰٓاْتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۗ
 اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya : *“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”*

Surah Al- Furqan ayat 67 :

وَالَّذِيْنَ اِذَا اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَفْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوٰمًا

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”*

Dalam ajaran Islam, telah dijelaskan bahwa bekerjalah kamu, karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat,

baik untuk dirimu maupun masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakin menilai dan memberi ganjaran amalmu. Sebagai mana dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik. Dalam Surat Al-Jum'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

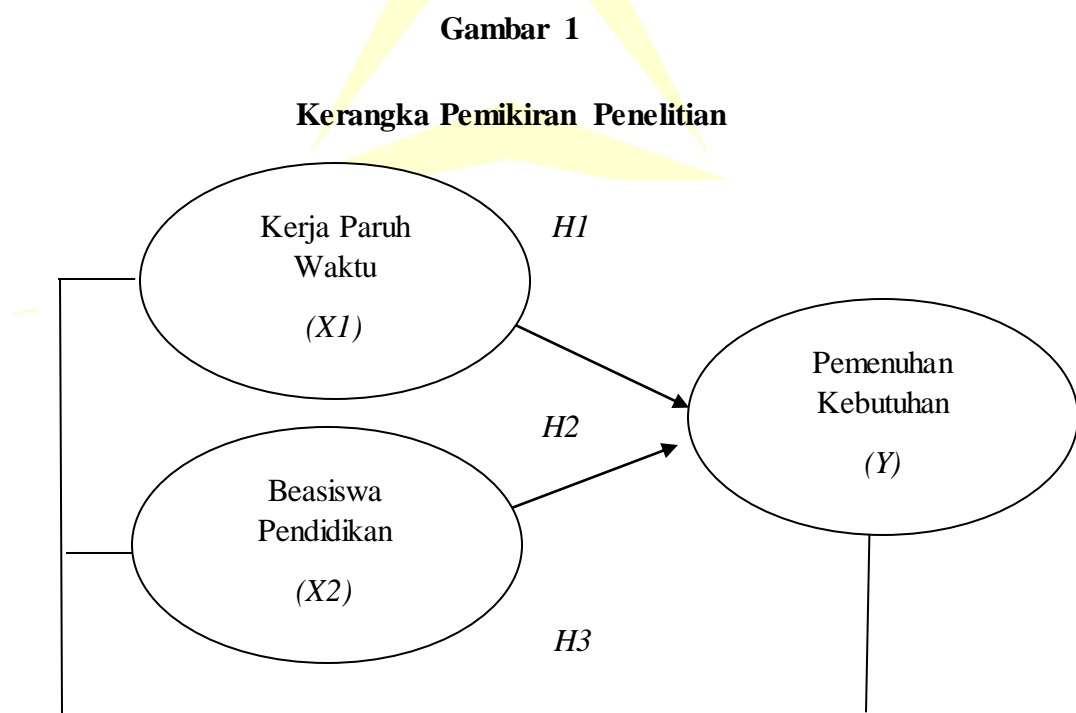
Artinya : *“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diperintahkan Allah untuk mencari karunia Allah di bumi. Rezeki tersebut tentu tidak akan datang kepada kita andai kita tidak berikhtiar. Allah sudah menetapkan sunnatullah-Nya untuk manusia mendapatkan rezeki, tinggal manusia mengoptimalkan dan mengaturnya dengan baik atau tidak.

Berdasarkan keempat surah tersebut diatas dapat diketahui bahwa sebagai kaum muslimin hendaknya giat beribadah, beramal, bekerja, dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Pada hari Kiamat nanti Allah SWT akan mengumpulkan setiap umat manusia. Pada saat itu, manusia akan diadili dengan seadil-adilnya tentang perbuatan yang mereka lakukan ketika di dunia. Dari kedua surah tersebut sudah mencerminkan terkait perintah untuk bekerja dan memperoleh beasiswa sebagai hal berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pernyataan diatas ditarik kerangka pemikiran mengenai pengaruh kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan (studi kasus mahasiswa IAIN Purwokerto) dapat digambarkan sebagai berikut :



E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiarto, 2017: 118). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Hal ini mendukung penelitian Elma (2017), Nur (2017), dan Nanda (2019) yang menyatakan bahwa variabel kerja paruh waktu berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dimana pemenuhan kebutuhan tersebut berupa terpenuhinya kebutuhan konsumsi. Berdasarkan teori dan penelitian di atas, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu terhadap pemenuhan kebutuhan.

2. Pengaruh Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Menurut (Lahinta, 2009:3) beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Hal tersebut berkaitan dengan dan mendukung penelitian Raka (2017) dan Ramadhan (2018) bahwa variabel beasiswa pendidikan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dalam ranah akademik yang mendukung pengembangan keahlian dan wawasan. Berdasarkan teori dan penelitian di atas, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan.

3. Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan berdasarkan teori kebutuhan Maslow konsep aktualisasi diri yang merupakan keinginan untuk mewujudkan

kemampuan diri atau keinginan untuk menjadi apapun yang mampu dicapai oleh setiap individu (Maslow, 1968). Hal tersebut berkaitan dan mendukung penelitian Ahmad (2011) bahwa variabel pemenuhan kebutuhan dipengaruhi oleh kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan. Berdasarkan teori dan penelitian di atas, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini jika ditinjau dari data dan analisisnya termasuk dalam penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam pendekatan kuantitatif menggunakan data atau jumlah dari berbagai kualifikasi yang antara lain bentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, nilai maksimum dan lain-lain (Suharsimi, 2002). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diawali dengan mengembangkan hipotesis untuk memperoleh konsep baru dari pengolahan data secara kuantitatif (Ferdinand, 2014).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variable dengan variable yang lainnya (Suryana, 2002: 65). Dalam penelitian ini bentuk hubungannya bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variable terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas x ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik, yang menunjukkan pengaruh kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret tahun 2021 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan, 2005: 99).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan 2017 sampai 2019, yang ditinjau memiliki kemampuan yang matang dalam pengendalian emosi serta termasuk mahasiswa semester aK.Hir yang tidak begitu padat mata kuliah. Populasi tersebut dipilih karena memiliki potensi yang tinggi kerja peruh waktu dan memperoleh beasiswa pendidikan. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah 8.012 mahasiswa dari angkatan 2017 sampai 2019.

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probality sampling* dan *non probability sampng*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik oengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2007: 73).

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan 2017 sampai 2019 yang melakukan kerja paruh waktu, baik pernah atau sedang.
- b. Mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan 2017 sampai 2019 sebagai penerima beasiswa pendidikan, baik pernah atau sedang.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (10 %)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{8012}{1 + 8012(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8012}{81,12} = 100$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil dari penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Wibisono, 2003) data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran dan pengisian kuisisioner/angket oleh mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan 2017 sampai 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain (Istijanto, 2009). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, ataupun artikel dari internet, selain itu diperoleh juga dari akademik kemahasiswaan IAIN Purwokerto.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sukandarrumidi, 2002: 38), variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yaitu Kerja Paruh Waktu, Beasiswa Pendidikan, dan Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam penyusunan penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Sanusi, 2011). Variabel independen dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kerja paruh

waktu (X_1) dan beasiswa pendidikan (X_2), ditujukan untuk mahasiswa yang melakukan kerja sambal kuliah dan untuk mahasiswa penerima beasiswa.

b. Variabel dependen (terikat)

Menurut (Sanusi, 2011), variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dilambangkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Y). Pemenuhan kebutuhan mahasiswa adalah tolak ukur sebagaimana efisien dan efektif para mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dalam memenuhi kebutuhan sebagai seorang mahasiswa baik dalam akademik maupun keuangan.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan bagian dari variabel yang dapat diukur. Indikator inilah yang dijadikan item-item pertanyaan dalam kuesioner:

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Kerja Paruh Waktu (X_1)	1. Faktor Ekonomi 2. Faktor Hobi 3. Faktor Tipe Pekerjaan 4. Faktor Individu 5. Faktor Lingkungan	Apriyani (2010)

Beasiswa Pendidikan (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu dalam Membiayai Pendidikan 2. Meningkatkan Prestasi Belajar 3. Meningkatkan Kedisiplinan 	Depdiknas (2007)
Pemenuhan Kebutuhan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi 2. Pelayanan Negara 	Tjokrowinoto (1987)

Sumber : Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kuisisioner/angket dan metode telusur pustaka (internet).

a. Metode kuisisioner/angket

Metode kuisisioner/angket digunakan karena lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif lebih pendek, dengan biaya yang lebih rendah (Muri Yusuf, 2014). Kuisisioner tersebut akan dibagikan secara online dengan melalui google formulir kepada mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan 2017 sampai 2019. Digunakan skala *likert*, karena memerlukan responden yang banyak diK.Hususkan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto. Dengan masing-masing pendapat nilai dari setiap pendapat, sebagai berikut :

1. Sangat Setuju : Skor 5

2. Setuju : Skor 4
3. Kurang Setuju : Skor 3
4. Tidak Setuju : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap responden akan dikelompokkan dalam kategori kelas interval, yaitu :

a. Kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi 5 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

b. Menentukan interval setiap kategori

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{kelas interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

c. Menyusun kategori berdasarkan a dan b, dengan rentan skala 0,8 maka:

- 1) Jika skor variable 4,20 – 5,00 maka dapat diartikan bahwa variable kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dikategorikan sangat baik.
- 2) Jika skor variable 3,40 – 4,19 maka dapat diartikan bahwa variable kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dikategorikan baik.
- 3) Jika skor variable 2,60 – 3,39 maka dapat diartikan bahwa variable kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dikategorikan cukup baik.

- 4) Jika skor variable 1,80 – 2,59 maka dapat diartikan bahwa variable kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dikategorikan kurang baik.
- 5) Jika skor variable 1,00 – 1,79 maka dapat diartikan bahwa variable kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dikategorikan sangat kurang baik.

b. Metode telusur pustaka (internet)

Menurut Burhan Bungin (2005), metode penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet. Metode ini memungkinkan peneliti dapat menggunakan data atau informasi online dengan cepat dan mudah.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh yang mewawancarai kepada narasumber (Sukandarrumidi, 2012: 88). Wawancara yang dilakukan oleh penulis menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi pemenuhan kebutuhan yang akan diteliti di IAIN Purwokerto. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam wawancara yaitu Dede Prasetyo selaku Presiden GenBI Komisariat IAIN Purwokerto, Fika Puspitasari mahasiswa bidikmisi selaku Ketua Fakultas untuk perwakilan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Heni Mawar Ningrum salah satu mahasiswa pekerja paruh waktu.

G. Alat Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Merupakan sebuah pengukuran tentang apapun pada suatu instrumen yang dibangun untuk mengukur suatu konsep yang benar-benar dapat mengukur konsep tersebut. Uji ini menggunakan rumus *product moment* (Siregar, 2014: 32).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor responden

Y : Total butir dari jawaban responden

x : Jumlah skor butir

y : Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Untuk menentukan derajat bebas atau degree of freedom (df) diperoleh dari sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ($df = n-2$), dalam hal ini (n) jumlah sampel sebanyak 100 responden, jadi $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh hasil untuk r tabel = 0.202 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dapat diketahui tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Merupakan alat uji yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari kuesioner maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha, sebagaimana berikut ini:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total skor

Berdasarkan ketentuan tingkat reliabilitas, suatu instrument dikatakan penelitian dapat diterima bila koefisien Cronbach Alpha = 0,60 – 0,80 teori reliabel, dan jika koefisien Cronbach Alpha = 0,80 – 1,00 jawaban sangat reliabel (Umar, 2003: 67).

Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} berarti variabel yang diuji reliabel
- Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} berarti variabel yang diuji tidak reliabel (Umar, 2011:54).

H. Metode Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif teknik yang digunakan umumnya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistic deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015: 207).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ridwan, 2007: 132) mengatakan bahwa, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Menurut Imam ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual, menggunakan uji kolmogorov-smirnov, uji ini dilakukan dengan hipotesis :

H₀: Data residual berdistribusi normal.

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika tingkat signifikasinya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependen*, *independen* atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak. (Ma'sumah, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Semakin kecil nilai toleransi dan semakin besar VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian, jika nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi anatar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Jika nilai probabilitas signifikan dari variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Kriteria jika tidak terjadi gejala, diantaranya :

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi linear sederhana. Kegunaannya untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2),... (Xn) dengan satu variabel terikat digunakan regresi ganda, dengan tujuan memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan satu atau lebih variabel bebas (Danang, 2010).

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pemenuhan Kebutuhan

a = Konstanta

X₁ = Skor kerja paruh waktu

X₂ = Skor beasiswa pendidikan

b_1 = Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y (koefisien regresi X_1)

b_2 = Besarnya pengaruh X_2 terhadap Y (koefisien regresi X_2)

e = Variabel pengganggu / error

Disini terdapat satu variabel dependen berupa pemenuhan kebutuhan (Y) dan dua variabel independen yaitu kerja paruh waktu (X_1), dan beasiswa pendidikan (X_2).

3. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017:89) Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F .

a. Koefisien Determinasi

Riduwan (2010: 228) menyatakan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y , yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi dan rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka. Sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 231):

Tabel 3.2

Tingkat Hubungan Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0.60-0.799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Adaptasi dan modifikasi dari Sugiyono (2011)

b. Uji t (Parsial)

Menurut (Priyatno,2013) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_{a1} = terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu terhadap pemenuhan kebutuhan.

H_{a2} = terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan.

H_{a3} = terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan terhadap pemenuhan kebutuhan.

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak "

c. Uji F (Simultan)

Menurut Gani dan Amalia (2015, hlm. 143) bahwa, Uji F atau *Goodnes of Fit Test* adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (a, k-1, n-k), H_0 maka ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (a, k-1, n-k), H_a maka diterima

Dimana:

H_0 = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_a = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan IAIN Purwokerto

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto atau disingkat UIN SAIZU (berdiri dengan nama STAIN Purwokerto, lalu bernama IAIN Purwokerto) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam negeri (PTKIN) di Kota Purwokerto. Universitas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi setingkat sarjana S.1, Master S.2, dan Doktor S.3. berdiri pada tanggal 21 Maret 1997 yang sekarang telah berusia 24 tahun. Lokasi kampus UIN SAIZU berada di Jalan Ahmad Yani No. 40A Purwokerto, sekitar 2 km dari Alun-alun Purwokerto dengan arah ke utara dapat ditempuh sekitar 7 menit.

Perubahan bentuk IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 11 Mei 2021 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Noomor 41 tahun 2021. Dalam Perpres tersebut presiden menimbang bahwa dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu agama islam dengan ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang UIN Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto dari yang sebelumnya berebentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (Ihram, 2021).

UIN SAIZU ini telah bekerjasama dengan beberapa intansi yang mendukung dan menyediakan beasiswa pendidikan melalui pihak kampus, diantaranya terdapat Beasiswa Bank Indonesia (BI) serta Bank Negara Indonesia (BNI), serta memiliki beasiswa bidikmisi dari internal kampus sendiri. UIN SAIZU mendukung perkembangan mahasiswanya dalam memperoleh pekerjaan serta melatih kemampuan dalam bidang

kewirausahaan serta membuka koperasi mahasiswa yang salah satu bentuk dari dukungannya memajukan ekonomi mahasiswa dan melatih *soft skill*. Dan sebagai bentuk harapan meluluskan mahasiswa yang memiliki sifat dan sikap sebagai seorang yang mampu bersaing dalam dunia nyata.

2. Visi IAIN Purwokerto

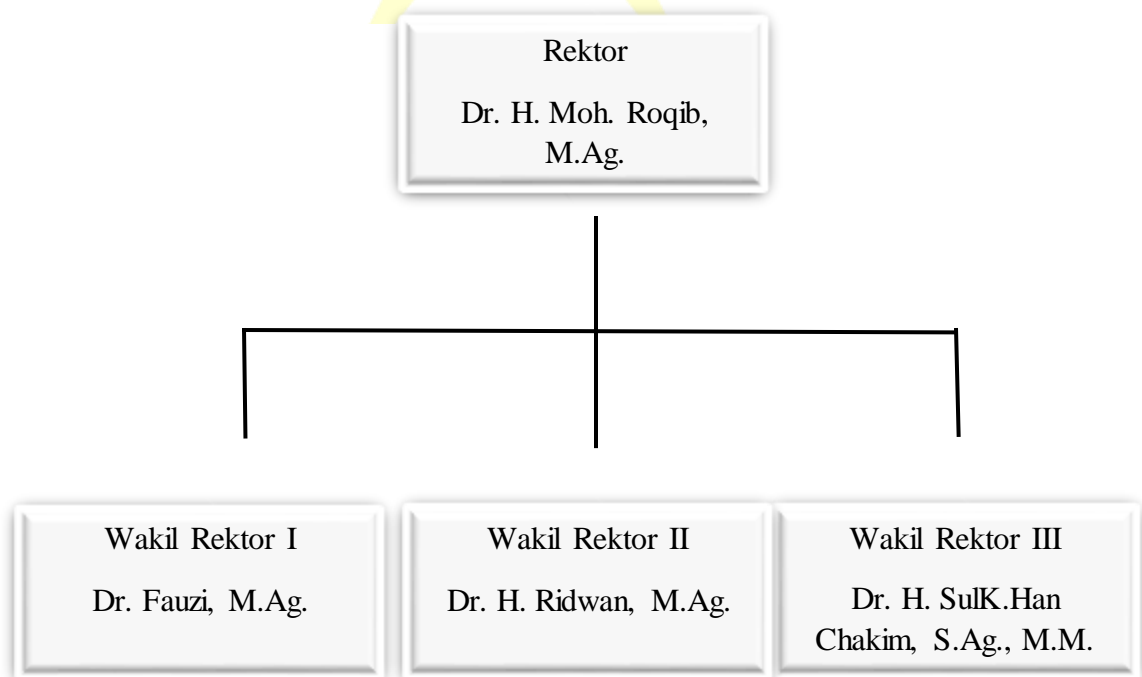
“ Unggul dan Islami dalam Mewujudkan Masyarakat yang Berkeadaban pada tahun 2039”

3. Misi IAIN Purwokerto

- a) Melaksanakan pengajaran yang unggul
- b) Mengembangkan studi Islam yang Inklusif-Integratif
- c) Mengembangkan nilai dan peradaban Islam Indonesia

4. Struktur Organisasi

Gambar 2
Struktur Organisasi



Sumber data dari internet

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa IAIN Purwokerto yang memperoleh beasiswa atau melakukan kerjaparuh waktu dan atau keduanya.. Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan kepada 100 responden melalui kuesioner yang disebar dan telah di dapat gambaran karakteristik sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan usia konsumen, maka responden dalam penelitian ini dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Perempuan	67	67 %
2.	Laki-Laki	33	33 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber data diperoleh dari angket kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden terdiri dari 67% atau 67 orang responden perempuan dan 33% atau 33 orang responden laki-laki.

2. Responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	< 20 tahun	44	44 %
2.	> 20 tahun	56	56 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber data diperoleh dari angket kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden terdiri dari 44 % atau 44 orang responden yang berusia < 20 tahun dan 56 % atau 56 orang responden yang berusia > 20 tahun.

3. Responden berdasarkan tahun angkatan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	2017	63	63 %
2.	2018	24	24 %
3.	2019	13	13 %
	Jumlah	100	100%

Sumber data diperoleh dari angket kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden terdiri dari angkatan 2017 sebanyak 63 orang atau 63 % responden, angkatan 2018 sebanyak 24 orang atau 24 % responden, dan angkatan 2019 sebanyak 13 orang atau 13 % responden.

4. Responden berdasarkan status mahasiswa

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Mahasiswa Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Bekerja Paruh Waktu	52	52 %
2.	Menerima Beasiswa	26	26 %
3.	Mendapatkan Keduanya	22	22 %
	Jumlah	100	100%

Sumber data diperoleh dari angket kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden terdiri dari 52% atau 52 responden yang melakukan kerja paruh waktu, sebanyak 26% atau 26 responden menerima beasiswa pendidikan, dan sisanya sebanyak 22% atau 22 orang mendapatkan keduanya yaitu bekerja dan menerima beasiswa.

5. Responden berdasarkan penghasilan orang tua

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	< Rp 2.000.000/bulan	79	79 %
2.	Rp 2.000.000 – Rp5.000.000/bulan	15	15 %
3.	> Rp 5.000.000/bulan	6	6 %
	Jumlah	100	100%

Sumber data diperoleh dari angket kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 79 orang atau 79 % responden yang penghasilan orang tuanya mencapai < Rp 2.000.000 setiap bulannya, sebanyak 15 orang atau 15 % responden yang orang tuanya mendapatkan penghasilan antara Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 setiap bulannya, dan sisanya adalah responden sebanyak 6 orang atau 6% yang penghasilan orang tuanya > Rp 5.000.000 setiap bulannya.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Adapun hasil pengujian validitas kuesioner meliputi variabel kerja paruh (X_1), beasiswa pendidikan (X_2), dan pemenuhan kebutuhan (Y) dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*, diuraikan secara lengkap pada tabel-tabel berikut ini:

a. Variabel Kerja Paruh Waktu (X_1)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kerja Paruh Waktu

No. Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
X1.1	0,671	0,202	Valid
X1.2	0,759		Valid

X1.3	0,810		Valid
X1.4	0,622		Valid
X1.5	0,703		Valid

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS 16

b. Variabel Beasiswa Pendidikan (X2)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Beasiswa Pendidikan

No. Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
X2.1	0,792	0,202	Valid
X2.2	0,732		Valid
X2.3	0,744		Valid
X2.4	0,740		Valid
X2.5	0,572		Valid

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS 16

c. Variabel Pemenuhan Kebutuhan (Y)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan

No. Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Y1	0,611	0,202	Valid
Y2	0,869		Valid
Y3	0,910		Valid
Y4	0,853		Valid
Y5	0,480		Valid

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji validitas yang terdiri dari 5 pertanyaan pada masing-masing variabel kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan, bahwa rhitung yang lebih besar dari rtabel ($\text{rhitung} > 0,202$). Maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel kerja paruh waktu (X1), beasiswa pendidikan (X2, dan pemenuhan kebutuhan (Y) pada mahasiswa IAIN Purwokerto dinyatakan valid. Maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Berikut hasil pengujian reliabilitas dengan bantuan program SPSS 16 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kerja Paruh Waktu	0,745	Reliabel
Beasiswa Pendidikan	0,759	Reliabel
Pemenuhan Kebutuhan	0,806	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS 16

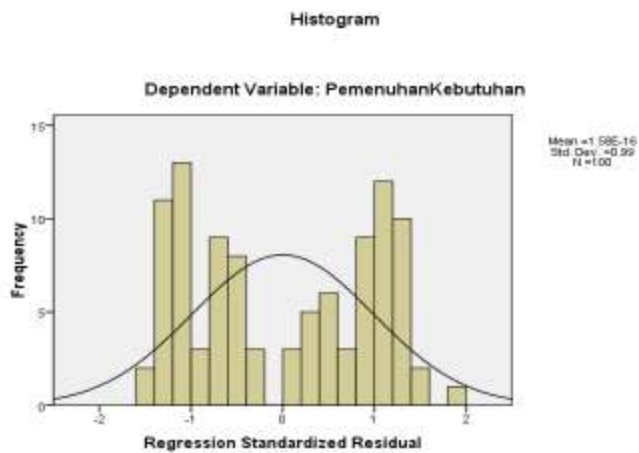
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan keterangan masing-masing variabel diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60 yang dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dikatakan reliabel atau handal. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linear. Model dalam penelitian ini harus bebas dari asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas



Sumber data: hasil olahan data angket melalui SPSS 16

Pada tabel di atas terdapat bahwa dependen dan regresi standardized residual membentuk gambar seperti lonceng, ini membuktikan bahwa uji normalitas, analisis regresi dapat atau layak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

IAIN PURWOKERTO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.495	3.781		4.098	.000		
KerjaParuhWaktu	-.007	.138	-.005	-.051	.960	.975	1.025
BeasiswaPendidikan	.162	.104	.158	1.554	.124	.975	1.025

a. Dependent Variable:

PemenuhanKebutuhan

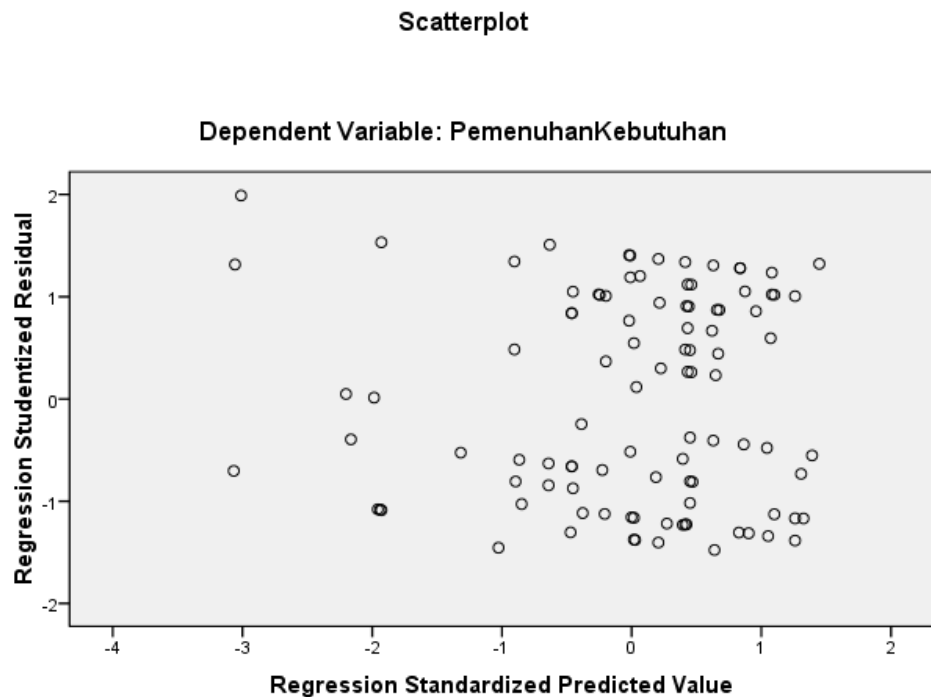
Sumber data: hasil olahan data angket melalui SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai VIF variabel kerja paruh waktu sebesar 1,025 dan variabel beasiswa pendidikan sebesar 1,025. Karena nilai untuk semua variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber data: hasil olahan data angket melalui SPSS 16

Berdasarkan hasil Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.588	2.655		2.857	.005
	kerja	.335	.121	.266	2.772	.007
	beasiswa	.252	.103	.236	2.458	.016

a. Dependent Variable: pemenuhan

Sumber data: hasil olahan data angket melalui SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan , maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,588 + 0,335 X_1 + 0,252 X_2$$

Keterangan:

Y = Pemenuhan Kebutuhan

X₁ = Kerja Paruh Waktu

X₂ = Beasiswa Pendidikan

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 7,588, hal tersebut menunjukkan bahwa Pemenuhan Kebutuhan mempunyai nilai sebesar 7,588 apabila variabel independen (kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi Kerja Paruh Waktu bertanda positif sebesar 0,335 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada Kerja Paruh Waktu, maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,144% Pemenuhan Kebutuhan. Variabel Beasiswa Pendidikan bertanda positif sebesar 0,252 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada Beasiswa Pendidikan , maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,252% Pemenuhan Kebutuhan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji t antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan keputusan uji sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak ada pengaruh signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima tidak ada pengaruh.

Nilai T_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik 6 pada signifikansi 0,05 dan derajat bebas (db) = $n-2$ maka rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-2-1) \\ &= 0,025; 97 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Berikut hasil uji T (Uji Parsial) yang dibantu dengan bantuan program *SPSS16 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.588	2.655		2.857	.005
	Kerja	.335	.121	.266	2.772	.007
	beasiswa	.252	.103	.236	2.458	.016

a. Dependent Variable: pemenuhan

Sumber data: Hasil olahan data melalui SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Uji t terhadap variabel kerja paruh waktu (X1) di dapatkan thitung sebesar 2,772 dengan signifikan t sebesar 0,007. Karena thitung lebih besar dari ttabel ($2,772 > 1,984$) atau signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$), H1 diterima yang diartikan secara parsial variabel kerja paruh waktu (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan (Y). Dengan kata lain, hipotesis pertama diterima yang menyatakan kerja paruh waktu berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto.
- 2) Uji t terhadap variabel beasiswa pendidikan (X2) di dapatkan thitung sebesar 2,458 dengan signifikan t sebesar 0,016. Karena thitung lebih besar dari ttabel ($3,536 > 1,984$) atau signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,016 < 0,05$), maka H1 diterima yang diartikan secara parsial variabel persepsi beasiswa pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan (Y). Dengan kata lain, hipotesis kedua diterima yang menyatakan kerja paruh waktu berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunak

an untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variable independen secara simultan terhadap variable dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

- 1) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima (Ajat Rukajat, 2018).

Nilai Ftabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Adapun penentuan nilai Ftabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= \alpha; (k; n-k-1) \\ &= 0,05; (2; 100-2-1) \\ &= 0,05; (2; 97) \\ &= 2,31 \end{aligned}$$

Berikut hasil uji F (Uji Simultan) yang dibantu dengan bantuan program SPSS 16 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.139	2	156.569	8.934	.000 ^a
	Residual	1699.901	97	17.525		
	Total	2013.040	99			

a. Predictors: (Constant), beasiswa, kerja

b. Dependent Variable: pemenuhan

Sumber data: Hasil olahan data melalui SPSS 16

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa Fhitung sebesar 8,934 sedangkan Ftabel sebesar 2,31. Hal ini berarti Fhitung > Ftabel (12.899 > 2,31), maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang diartikan bahwa secara keseluruhan variabel desain kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa IAIN Purwokerto. Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kerja paruh waktu (X1), dan beasiswa pendidikan (X2) secara bersama-sama atau simultan

berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan (Y) terbukti dan dapat diterima.

c. Uji Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.138	4.186

a. Predictors: (Constant), beasiswa, kerja

Sumber data: Hasil olahan data melalui SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,138 atau 13,8%. Hal ini berarti bahwa kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 13,8% terhadap pemenuhan kebutuhan, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Kerja *part time* atau kerja paruh waktu adalah bentuk kerja yang membawa lebih sedikit jam kerja per minggu dari pekerjaan penuh-waktu. Pekerja dianggap paruh waktu jika mereka umumnya bekerja kurang dari 30 atau 35 jam per minggu. Kerja paruh waktu tentunya banyak memiliki kelebihan dan kekurangan bagi setiap individu yang

menjalainya, namun dilihat dari berbagai faktor bahwa kerja paruh tetap memiliki peluang positif dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) Kerja Paruh Waktu mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Pemenuhan Kebutuhan. Yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,772 > 1,984$) serta signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$), dan koefisien regresi sebesar 0,335. Dengan demikian maka H1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Kerja Paruh Waktu terhadap Pemenuhan Kebutuhan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Elma Mardelina dengan judul Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, menjelaskan bahwa variabel Kerja *Part Time* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan dalam bidang memperoleh pendapatan pemenuhan kebutuhan secara *financial*.

Berdasarkan hasil dan teori bahwa kerja paruh waktu memiliki dampak yang baik bagi pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh pengalaman baik *soft skill* ketika ia bekerja sekaligus memperoleh pemasukan pendapatan.

2. Pengaruh Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Beasiswa pendidikan pada umumnya memudahkan para mahasiswa khususnya dalam pembayaran UKT dan pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam bidang pendidikan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian beasiswa yang diperoleh apabila masih terdapat sisa setelah pembayaran UKT bisa digunakan untuk pembayaran kebutuhan lainnya

untuk menunjang kebutuhan hidup ataupun sisanya dapat ditabung atau di investasikan dalam bentuk lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) Beasiswa Pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Pemenuhan Kebutuhan. Yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,458 > 1,984$) serta signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,016 < 0,05$), dan koefisien regresi sebesar 0,252. Dengan demikian maka H1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Raka Ramadhan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan dalam bidang memperoleh pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia.

Berdasarkan hasil teori yang mengatakan bahwa beasiswa digunakan untuk membiayai pendidikan, meningkatkan prestasi belajar, dan meningkatkan kedisiplinan hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

3. Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan

Telah diuraikan bahwa kerja paruh waktu mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Beasiswa pendidikan juga mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Dengan demikian jika kedua variabel tersebut digabungkan maka akan memperoleh dampak yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji simultan (Uji F) diperoleh ($F_{hitung} 8,934 > F_{tabel} 2,31$) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dengan signifikan antara variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan terhadap variabel Pemenuhan Kebutuhan. Pengujian analisis regresi linier berganda dapat diketahui model regresi sudah tepat digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dibuktikan dari hasil uji validitas dan reabilitas data valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Adapun setiap variabel independen mempunyai koefisien regresi dengan tanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen, begitu juga sebaliknya setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa IAIN Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh secara parsial terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa IAIN Purwokerto.
2. Variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa IAIN Purwokerto.
3. Variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa IAIN Purwokerto..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain yaitu :

1. Bagi Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri

Pihak instansi perlu mempertahankan, meningkatkan, dan mendukung faktor kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan karena secara

bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara memperbanyak peluang mahasiswa untuk bekerja paruh waktu yang di adakan di universitas serta mendukung lebih banyaknya informasi beasiswa yang bekerjasama dengan pihak universitas sehingga tidak adanya kesalahpahaman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan menambah beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan, karena dengan semakin terpenuhinya kebutuhan mahasiswa semakin mendukung pula mahasiswa yang memiliki bakat dan prestasi serta kemampuan disiplin dan wirausaha yang tinggi akan mendukung kemajuan universitas tersebut di ranah masyarakat luas.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2020. "Rumus-Rumus Dalam Penelitian Kuantitatif," diakses 24 Maret 2020 dari <https://rumusrumus.com/contoh-hipotesis-dalam-penelitian/>, diakses pukul 13.33WIB.
- Akdon, Ridwan. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Alizar, Isna Wanto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial : Dilengkapi dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyani, A. 2010. *Faktor Yang Memengaruhi Kerja Paruh Waktu*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Azizah, Nur L. 2017. "Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya", *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bernadib, Sutari Imam. 2000. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Yogyakarta: UNY.
- BKKBN. 1993. *Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta.
- Bouzenita, I, A., Boulanouar, W, A. (2016). Maslow's Hierarchy Of Needs: An Islamic Critique. *Intellectual Discourse*, 24:1 59–81.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daulay, S.F. 2009. "Perbedaan Self regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja", *Skripsi*. Dipublikasikan: Universitas Sumatera Utara.
- Depdiknas. 2007. *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat dan Prestasi Untuk SMP Negeri dan Swasta*. Jakarta: Tut Wuri Handayani.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2015. *Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*. Jakarta.
- Dudija, N. 2011. "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja", *Skripsi*. Ditpublikasikan: Universitas Ahmad Dahlan.

- Elfindri. 2008. *Beasiswa S-1, S2/S3 dan Non Gelar*. Padang: Baduose Media.
- Erviana, E., dkk. 2015. "Analisis Manajemen Waktu Kerja Part Time di Universitas Negeri Semarang", PKM-Penelitian. Dipublikasikan: Universitas Negeri Semarang.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Seri Pustaka Kunci.
- Gafur, Abdul, Silvia Yulianti, Nur Hidayat. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Jakarta : Penebar Plus.
- Ginting, A., P. (2018). Implementasi Teori Maslow Dan Peran Ganda Pekerja Wanita K31 Universitas Padajajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1 No: 3, Desember, Hal: 220 - 233. DOI : <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20498>
- Harda, Nanda. 2019. "Pemuda (Pe)kerja Paruh Waktu: Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia)", dalam *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 8, No. 1.
- Hipjillah, A. 2015. "Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik", *Jurnal Ilmiah*. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya, Malang.
- Husein Umar, 2003, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. GramediaPustaka.
- Ihram. 2021. "IAIN Purwokerto Resmi Menjadi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri," diakses 6 Juli 2021 dari <https://www.republika.co.id/berita/qu104p313/iain-purwokerti-resmi-menjadi-uin-prof-kh-saifuddin-zuhri> , 2021, diakses Pukul 10.00
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jonathan Sarwono & Ely Suhayati. (2010). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Bandung: Graha Ilmu
- Lahinta, Agus. 2009. *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Lahinta, Agus. 2009. *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: CV. Rizquna
- Mardelina, Elma. 2017. "Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Maslow, Abraham. 1970. *Hierarchy of Needs*.

Metriyana, M. 2014. “Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja”, *Skripsi*. Dipublikasikan: Universitas Diponegoro, Semarang.

Mubarok, Ahmad Fauzan. 2011. “Analisis Pendapatan dan Strategi pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”, *Skripsi*. Semarang: UNES.

Mudyahardjo, R. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Rajawali Pers.

Muri Yusuf, A. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Murniasih, Erny. 2008. *Winning A Scholarship*. Jakarta : Gagas Media.

_____. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.

Ningrum, Heni Mawar. 2020. “Manfaat Kerja Paruh Waktu dan Dampak Pada Akademik”. Hasil Wawancara Pribadi: 18 September 2020, Media Online.

Prasetyo, Dede. 2021. “Penggunaan dan Manfaat Beasiswa BI”. Hasil Wawancara Pribadi: 4 Maret 2021, Media Online.

Priyatno. 2013. *Analisis Pengujian Data*. Jakarta: Salemba Empat.

Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. “Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”, *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.

Puspitarini, Fika. 2021. “Penggunaan dan Manfaat Beasiswa Bidikmisi”. Hasil Wawancara Pribadi: 4 Maret 2021, Media Online.

Ramadhon, Raka. 2017. “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”, dalam *Jurnal Provit*, Vol. 4, No. 2.

Rifa’I, Muhammad. 2018. “Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)”, *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.

Sardiman A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Siswoyo, D., dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2015. *Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji K.HI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gema Insadatimni.
- Tiara Putri Pritama. 2015. "Motivasi Untuk Bekerja Part Time Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pentingnya Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Pt. Sari Melati Kencana, Pizza Hut Semarang." Tesis, Sarjana Psikologi dilihat di <http://repository.unika.ac.id/4462/> diakses pada 25 November 2017 pukul 15:58
- Tim OBM Fakultas Psikologi Universitas Indonesia . 2008. Panduan Bagi Fasilitator PDPT OBM 2008. [on-line]. Available FTP: <http://www.cjr.ui.edu/wpcontent/uploads/2008/07/panduanbagifasilitator.pdf> (diakses pada tanggal 13 Februari 2016, pukul 17:59 WIB).
- Tjokrowinoto, Moeljarto. 1987. *Politik Pembangunan*. Jakarta.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*.
- UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan MahasiswaPekerja paruh Waktu

1. Mengapa melakukan kerja paruh waktu?
2. Tujuan melakukan kerja paruh waktu ?
3. Seberapa lama melakukan kerja paruh waktu?
4. Dimanakah lokasi kerja paruh waktu yang dilakukan ?
5. Sudah berapa kali pindah tempat atau berganti profesi saat menjalankan kerja paruh waktu ?
6. Apakah kebutuhan terpenuhi dengan melakukan kerja paruh waktu ?
7. Berapa omset atau pendapatan dalam bekerja paruh waktu ?

B. Wawancara dengan Mahasiswa Penerima Beasiswa

1. Tujuan memperoleh beasiswa pendidikan ?
2. Sudah berapa kali memperoleh beasiswa selama kuliah?
3. Kriteria mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ?
4. Dapatkah mendapatkan beasiswa ganda (*double*) ?
5. Berapa lamakah jangka waktu pemerolehan beasiswa ?
6. Jika terdapat uang sisa dari beasiswa untuk apa ?
7. Adakah kegiatan pendukung atau kegiatan sosial setelah memperoleh beasiswa ?

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN BEASISWA PENDIDIKAN
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
(STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)

Kepada Yth,
Saudara/i Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Zahrotus Syifa, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Purwokerto. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mengenai **“Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”**. Berkaitan dengan hal tersebut, Saya memohon ketersediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Semua informasi yang Saudara/i berikan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik Saudara/i mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Amin Yaa Rabbal, Alamin.

Hormat Saya

Penulis

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN BEASISWA PENDIDIKAN
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
(STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PURWOKERTO)

1. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
4. Pekerjaan :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
- b. Mohon kuesioner diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada.
- c. Berikan tanda checklist (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda alami sebagai mahasiswa pada komponen komponen variabel.
- d. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.
- e. Terdapat 5 alternatif pengisian jawaban, yaitu:
- SS : Sangat Setuju (5)
- S : Setuju (4)
- KS : Kurang Setuju(3)
- TS : Tidak Setuju (2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (1)

VARIABEL KERJA PARUH WAKTU (X_1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kerja paruh waktu menambah pemasukan penghasilan keuangan					
2.	Faktor hobi atau kegemaran mempengaruhi pekerjaan yang diminati					
3.	Tipe pekerjaan yang diambil sesuai dengan kemampuan					
4.	Dalam bekerja mampu menerima perubahan dan menerima kritik					
5.	Lingkungan mempengaruhi dimana anda bekerja					

VARIABEL BEASISWA PENDIDIKAN (X_2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Beasiswa memiliki peran penuh dalam pembayaran UKT					
2.	Beasiswa digunakan juga untuk pembayaran lainnya					
3.	Mendapatkan beasiswa memiliki kewajiban lebih tinggi dalam memperoleh prestasi					
4.	Beasiswa mempengaruhi kedisiplinan mahasiswa penerima					
5.	Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa adalah mereka yang berprestasi					

VARIABEL PEMENUHAN KEBUTUHAN (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kebutuhan konsumsi merupakan kebutuhan dasar manusia.					
2.	Sebagai mahasiswa pemenuhan kebutuhan juga diperoleh dari pelayan negara.					
3.	Sebagai mahasiswa memerlukan kebutuhan ilmu pengetahuan.					
4.	Kegiatan sosial merupakan suatu hal yang berdampak dengan kebutuhan manusia dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat.					
5.	Mahasiswa juga memerlukan investasi/tabungan jangka panjang.					

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

DATA TABULASI RESPONDEN

NO	Kerja Paruh Waktu					X1	Beasiswa Pendidikan					X2	Pemenuhan Kebutuhan					Y
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	3	5	4	5	5	22	3	1	5	5	5	19	5	5	5	5	1	21
2	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	4	4	23	5	5	3	5	3	21	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	1	21	5	4	5	5	5	24
5	4	5	3	5	4	21	4	5	4	4	4	21	5	2	5	5	5	22
6	3	3	4	2	4	16	4	4	3	2	4	17	4	3	3	4	3	17
7	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	1	19	5	4	5	5	4	23
8	2	1	3	4	1	11	5	5	5	4	1	20	5	4	5	5	4	23
9	5	3	3	4	5	20	5	4	5	5	1	20	5	4	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	5	22	5	4	5	3	3	20	5	5	5	5	5	25
12	5	4	4	5	1	19	5	2	5	3	4	19	4	4	4	5	5	22
13	4	4	5	5	3	21	5	5	4	3	3	20	5	3	5	5	5	23
14	5	1	3	4	1	14	5	2	4	4	4	19	5	4	5	5	5	24
15	5	3	3	5	5	21	5	4	5	5	1	20	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	3	23	5	3	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25
17	1	1	1	4	5	12	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25
18	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
20	3	4	5	3	4	19	5	4	5	4	4	22	4	2	5	5	5	21
21	5	3	4	4	3	19	1	1	4	3	5	14	5	5	5	4	5	24
22	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	1	21	5	5	5	4	5	24
23	5	1	4	4	5	19	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24
24	4	1	4	5	4	18	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	5	23
25	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	4	22	5	3	5	5	4	22
26	3	5	5	5	4	22	5	2	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
27	4	1	1	4	1	11	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	5	20
28	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25
29	4	5	4	4	2	19	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	3	23	3	4	4	4	5	20	5	3	5	5	5	23
31	4	3	4	4	4	19	5	3	4	3	3	18	5	3	5	5	5	23
32	2	3	3	5	2	15	5	4	1	2	2	14	3	2	2	2	2	11
33	5	3	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25	3	2	5	4	4	18	5	4	5	5	4	23

35	2	3	4	5	5	19	5	5	5	5	4	24	3	2	2	2	5	14
36	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
37	5	4	5	5	5	24	5	3	3	3	5	19	4	4	5	5	5	23
38	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	2	1	3	5	15
39	5	3	4	5	3	20	5	4	3	4	2	18	3	1	2	3	4	13
40	5	3	5	5	5	23	4	1	4	5	5	19	3	1	3	3	4	14
41	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	2	2	2	2	5	13
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	2	1	3	2	5	13
43	3	3	5	4	3	18	5	4	4	3	3	19	3	1	1	2	5	12
44	5	5	5	5	5	25	5	3	4	2	1	15	5	4	5	5	5	24
45	4	4	5	5	5	23	5	1	4	5	4	19	5	5	5	5	5	25
46	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	4	23
47	4	3	4	4	4	19	5	3	4	4	3	19	4	4	4	4	5	21
48	1	5	4	4	4	18	5	3	5	4	4	21	5	4	5	5	5	24
49	5	5	5	5	4	24	1	1	5	5	1	13	5	4	4	4	5	22
50	2	4	4	4	3	17	3	3	5	5	3	19	4	3	4	4	4	19
51	4	5	5	1	5	20	3	3	3	5	3	17	5	4	4	5	4	22
52	5	5	5	2	4	21	1	1	5	5	5	17	5	2	5	5	5	22
53	5	1	5	5	3	19	3	1	4	4	4	16	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	1	4	19	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25	1	1	5	5	3	15	5	3	3	4	5	20
56	3	3	3	4	4	17	5	3	5	4	4	21	5	3	2	3	2	15
57	5	5	5	5	5	25	1	1	5	1	5	13	5	3	3	3	3	17
58	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
59	5	3	3	5	3	19	5	1	5	5	5	21	5	2	3	2	5	17
60	4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	4	23	5	4	1	3	4	17
61	5	5	4	4	4	22	5	4	5	3	3	20	5	3	1	1	2	12
62	4	4	4	4	3	19	2	2	2	2	2	10	4	2	5	3	2	16
63	5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25	5	2	2	4	1	14
64	4	4	4	5	4	21	4	1	5	4	5	19	5	1	1	4	2	13
65	4	5	5	1	1	16	5	5	5	5	5	25	5	2	2	4	3	16
66	4	5	4	5	5	23	1	1	3	4	4	13	5	1	3	4	2	15
67	4	1	1	4	4	14	4	3	4	4	3	18	5	2	3	4	1	15
68	5	1	5	1	5	17	1	1	4	3	1	10	5	3	3	3	3	17
69	3	3	5	4	3	18	5	5	1	5	1	17	4	4	4	4	4	20
70	5	5	1	1	5	17	5	5	1	5	4	20	5	2	3	2	5	17
71	4	4	1	5	5	19	5	4	1	4	4	18	5	4	4	3	4	20
72	5	4	2	5	2	18	5	4	4	5	4	22	5	3	1	1	2	12
73	4	3	4	4	4	19	5	2	4	4	4	19	4	2	1	3	2	12

74	1	1	4	1	4	11	5	5	5	5	5	25	5	2	2	4	1	14
75	3	3	3	4	4	17	5	5	4	5	4	23	5	1	5	4	2	17
76	5	5	2	5	2	19	5	4	4	4	4	21	5	2	2	4	3	16
77	4	4	4	1	1	14	1	1	5	5	3	15	5	5	3	4	2	19
78	5	3	3	2	3	16	5	3	5	4	4	21	5	2	3	4	1	15
79	4	4	2	1	5	16	1	1	5	1	5	13	4	2	4	5	1	16
80	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21	3	1	4	3	4	15
81	4	4	4	1	3	16	5	1	5	5	5	21	3	4	3	3	4	17
82	5	5	1	1	5	17	5	5	4	5	4	23	2	4	2	5	5	18
83	2	3	3	1	2	11	5	4	5	3	1	18	2	1	3	5	5	16
84	5	3	1	1	4	14	2	2	2	2	2	10	3	4	1	1	5	14
85	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	1	21	5	4	4	5	1	19
86	2	3	4	1	5	15	1	1	5	1	1	9	5	5	1	5	1	17
87	4	5	4	1	4	18	3	3	1	5	3	15	5	2	2	4	5	18
88	5	4	1	5	1	16	3	3	3	5	3	17	5	1	3	4	5	18
89	5	5	5	1	4	20	1	1	3	5	5	15	5	2	3	4	4	18
90	5	3	4	2	3	17	3	1	1	4	4	13	4	2	1	3	5	15
91	5	3	1	1	5	15	3	5	1	1	3	13	3	1	1	3	4	12
92	5	5	5	1	5	21	1	1	3	5	3	13	3	1	4	3	5	16
93	5	5	2	1	5	18	1	1	1	1	2	6	2	2	2	2	5	13
94	4	4	4	4	3	19	3	3	5	5	3	19	2	1	3	2	1	9
95	5	5	1	1	5	17	3	3	3	5	1	15	3	5	4	2	1	15
96	2	3	3	1	2	11	1	1	5	1	3	11	3	4	2	3	1	13
97	5	3	4	4	1	17	3	1	4	4	3	15	3	4	5	3	1	16
98	5	5	1	2	1	14	3	1	1	1	1	7	2	2	2	1	1	8
99	2	3	4	1	2	12	1	1	2	1	3	8	2	4	3	2	1	12
100	4	5	4	2	2	17	2	3	4	5	2	16	3	4	1	2	1	11

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

1. Kerja Paruh Waktu (X_1)

		Correlations					
		X_1.1	X_1.2	X_1.3	X_1.4	X_1.5	Total_X1
X_1.1	Pearson Correlation	1	.268**	.436**	.366**	.296**	.671**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_1.2	Pearson Correlation	.268**	1	.613**	.366**	.396**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_1.3	Pearson Correlation	.436**	.613**	1	.442**	.459**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_1.4	Pearson Correlation	.366**	.366**	.442**	1	.261**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_1.5	Pearson Correlation	.296**	.396**	.459**	.261**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.009		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.671**	.759**	.810**	.622**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Beasiswa Pendidikan (X_2)

Correlations

		X_2.1	X_2.2	X_2.3	X_2.4	X_2.5	Total_X2
X_2.1	Pearson Correlation	1	.684**	.386**	.301**	.304**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_2.2	Pearson Correlation	.684**	1	.298**	.338**	.093	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.359	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_2.3	Pearson Correlation	.386**	.298**	1	.739**	.400**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_2.4	Pearson Correlation	.301**	.338**	.739**	1	.430**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X_2.5	Pearson Correlation	.304**	.093	.400**	.430**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.002	.359	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.792**	.732**	.744**	.740**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Pemenuhan Kebutuhan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.562**	.430**	.658**	-.218*	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.030	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.562**	1	.705**	.633**	.321**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.430**	.705**	1	.788**	.421**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.658**	.633**	.788**	1	.156	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.121	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	-.218*	.321**	.421**	.156	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.000	.121		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.611**	.869**	.910**	.853**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Realibilitas

1. Kerja Paruh waktu (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

2. Beasiswa Pendidikan (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

3. Pemenuhan Kebutuhan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

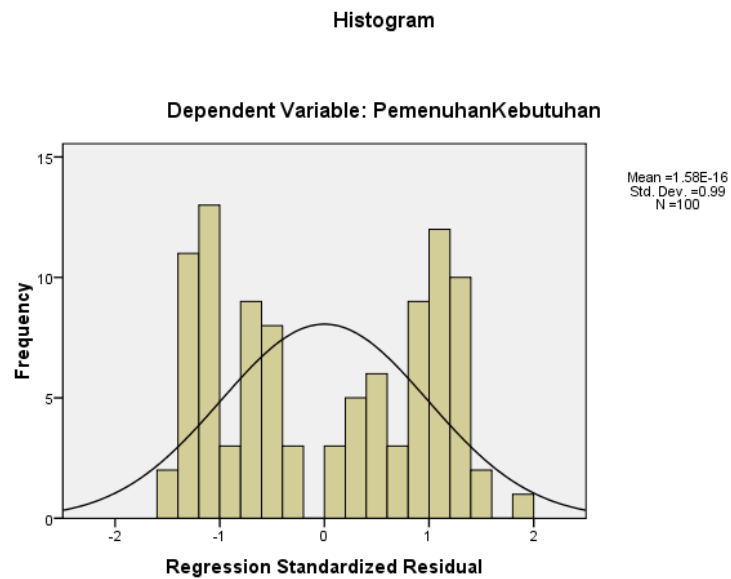


IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

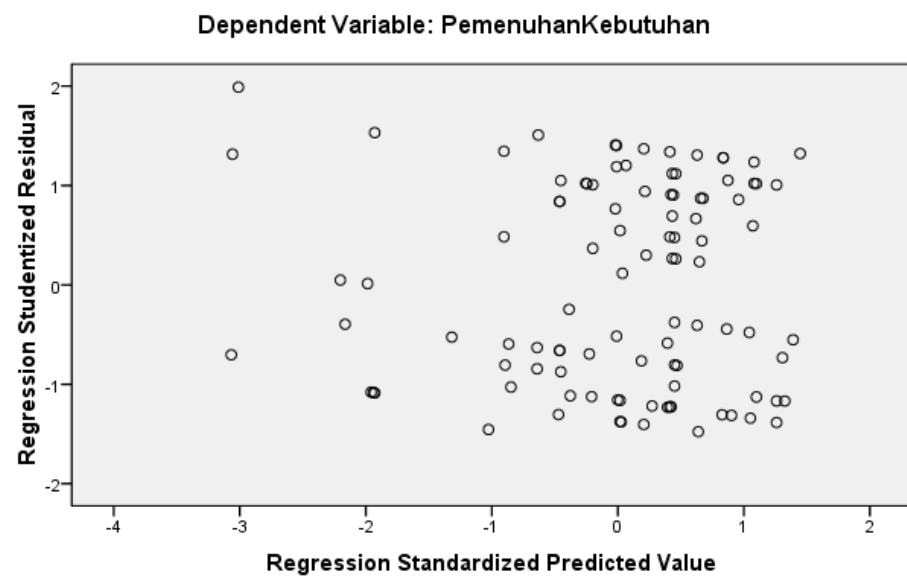
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.495	3.781		4.098	.000		
	KerjaParuhWaktu	-.007	.138	-.005	-.051	.960	.975	1.025
	BeasiswaPendidikan	.162	.104	.158	1.554	.124	.975	1.025

a. Dependent Variable:
PemenuhanKebutuhan

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	beasiswa, kerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pemenuhan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.138	4.186

a. Predictors: (Constant), beasiswa, kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.139	2	156.569	8.934	.000 ^a
	Residual	1699.901	97	17.525		
	Total	2013.040	99			

a. Predictors: (Constant), beasiswa, kerja

b. Dependent Variable: pemenuhan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.814	2.628		2.973	.004
	kerja	.330	.120	.265	2.756	.007
	beasiswa	.248	.102	.234	2.438	.017

a. Dependent Variable: pemenuhan

Lampiran 8

Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
 Telp. 0281-835824 Fax. 0281-838553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 933/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/TV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Zakrotus Syifa
 NIM : 1717201047
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing : Iin Solikhin, M.Ag
 Judul : Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN)

Pada tanggal 12/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 14 April 2021
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
 NIP. 19851112 200912 2 007

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 10

Surat Permohonan Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 0636/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/III/2021

Purwokerto, 5 Maret 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala TIPD IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Zahrotus Syifa
2. NIM : 1717201047
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2020/2021
5. Alamat : Desa Mersi Rt 07/01, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.
6. Judul Skripsi : Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswi IAIN Purwokerto)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Mahasiswa IAIN Purwokerto, Mahasiswa Penerima Beasiswa BI, Mahasiswa Penerima Bidikmisi
2. Tempat/Lokasi : IAIN Purwokerto
3. Waktu Penelitian : Maret 2021 s/d selesai
4. Metode Penelitian : Pengumpulan Data (Kuesioner)

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Dewi Laela Hilyatin

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

*Lampiran 11***Surat Keterangan Ujian Komprehensif**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1399/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Zahrotus Syifa

NIM : 1717201047

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 16/06/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **86 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **18 Juni 2021**
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 12

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Zahrotus Syifa
 NIM : 1717201047
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah/8
 Dosen Pembimbing : lin Solikhin, M.Ag.
 Judul Skripsi :

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Desember	Rabu, 2-2020	Judul, Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Kajian Pustaka, Metode Penelitian,		
2	Januari	Sabtu, 23 - 2021	Persetujuan perbaikan judul skripsi dan penyusunan metopen		
3	Maret	Kamis, 25 - 2021	ACC Seminar Proposal		
4	Juni	Kamis, 24 - 2021	Persetujuan Kuesioner		
5	Juli	Jumat, 09 - 2021	Bimbingan Skripsi Bab I - Bab V beserta lampiran		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

6	Juli	Rabu, 14 - 2021	ACC Munaqosyah		
---	------	-----------------	----------------	--	--

) diisi pokok-pokok bimbingan;
 **) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 14 Juli 2021
 Pembimbing,

lin Solikhin, M.Ag.

NIP.197208052001121002.

*Lampiran 13***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****4. Identitas Diri**

- a. Nama : Zahrotus Syifa
b. NIM : 1717201047
c. Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Syariah
d. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Maret 1999
e. Alamat : Mersi RT07/RW01, Purwokerto Timur
f. Nomor HP/WA Aktif : 081548179185
g. Email : zahrotussyifa947@gmail.com
h. Nama Ayah : Sudiro
i. Nama Ibu : Amriah

5. Riwayat Pendidikan

1. SD N 4 Mersi (2011)
2. SMP N 6 Purwokerto (2014)
3. SMK N 1 Purwokerto (2017)
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2021)

6. Pengalaman Organisasi

1. DEMA FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri 2019 dan 2020
2. KSEI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 09 Juli 2021



Zahrotus Syifa